



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN TULANG BAWANG

Jln. Negara Lintas Timur KM 112 Tiuh Tohou Kec. Menggala Kabupaten Tulang Bawang Email: kominfotulangbawang@gmail.com Website: www.tulangbawangkab.go.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024 telah diselesaikan dengan baik. Sesuai dengan amanah dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dengan adanya Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Review atas Laporan Kinerja, penyusunan Laporan Kinerja merupakan kewajiban bagi seluruh instansi pemerintah dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Kineria Diskominfo menjadi sebuah penetapan/Perjanjian Laporan sekaligus menjadi dasar untuk pengukurannya dalam peningkatan kinerja instansi pemerintah pertanggungjawaban dan berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Diskominfo Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023-2026 dan Rencana Kerja Diskominfo Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Diskominfo tahun 2024 ini tidak terlepas dari kekurangan dan kendala-kendala, namun untuk mengatasi kendala tersebut Diskominfo Kabupaten Tulang Bawang tetap berupaya melalui koordinasi bersama para pelaksana kegiatan. Semoga Laporan Kinerja ini dapat menjadi koreksi dan menciptakan kinerja yang lebih baik lagi. Terima kasih disampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah memberikan masukan, saran dan pendapat dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Diskominfo Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024 ini.

> Menggala, Januari 2025

KEPALA DINAS.

NANAN WISNAGA, S.Sos., M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 19730908 200003 1 003

RINGKASAN EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang pada Tahun Anggaran 2023 merupakan bentuk Pertanggungjawaban Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Tulang Bawang dalam merealisasikan visi dan misinya sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang. Sejak terbentuknya Dinas Komunikasi dan Informatika berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Nomor 18 Tahun 2008 tanggal 11 Agustus 2008, maka Bagian Humas dan Komunikasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tulang Bawang berubah menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang.

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja yang dilakukan terhadap kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang dalam merealisasikan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang tertuang dalam rencana strategis, dengan mempertimbangkan nilai kinerja indikator, *input*, *output*, *outcome*, *benefit* dan *impact*, maka nilai capaian kinerja penyerapan anggaran tahun 2024 sebesar 86,47% dan menurut skala pengukuran ordinal, maka nilai capaian kinerja tersebut dapat dikategorikan *berhasil*.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024 ini kami susun sebagai bahan Laporan Kinerja Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024 sekaligus merupakan pertanggungjawaban dalam melaksanakan Rencana Strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang kepada Bupati Tulang Bawang serta untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

DINAS KOMUN

Menggala, Januari 2025

- 12x

KEPALA DINAS,

NANAN WISNAGA, S.Sos., M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 19730908 200003 1 003

DAFTAR ISI

Halar					
KATA PE	NGANT	AR	ii		
RINGKAS	SAN EK	SEKUTIF	iii		
			iv		
		•••••	vi		
DAFTAR		AR	vii		
BAB 1	PEND	DAHULUAN			
	1.1	Latar Belakang	1		
	1.2	Dasar Hukum	3		
	1.3	Maksud dan Tujuan	4		
	1.4	Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	5		
	1.5	Identifikasi Permasalahan Berdasaarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Diskominfo Kabupaten Tulang Bawang	7		
	1.6	Penentuan Isu - isu Strategis	8		
	1.7	Sistematika Penulisan	10		
BAB II	PERE	ENCANAAN KINERJA			
	2.1	Sasaran Program	12		
	2.2	Indikator dan Target Kinerja	13		
	2.3	Program dan Kegiatan	14		
	2.4	Indikator Kinerja Utama	16		
	2.5	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	16		
BAB III	AKUI	NTABILITAS KINERJA			
	3.1	Pengukuran Kinerja Tahun 2024	23		
	3.2	Capaian Kinerja Organisasi	25		
	3.3	Target dan Realisasi Tahun 2024	27		
	3.4	Evaluasi Pelaksanaan Capaian Kinerja	43		
	3.5	Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja, Serta Alternatif	47		
	3.6	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	47		
	3.7	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja	49		
	3.7	Realisasi Anggaran	50		
BAB IV	PENU	JTUP			
	4.1	Kesimpulan	58		
	4.2	Saran dan Rekomendasi	59		
LAMPIR	AN				
1	Data	Pendukung LKPJ Akhir Tahun Anggaran 2024 Dinas Inikasi Dan Informatika			
2	_	ut dan Realisasi Program Kegiatan Aplikasi dan natika			

- 3 Output dan Realisasi Program Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral
- 4 Output dan Realisasi Program Kegiatan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi
- Output Realisasi Program Kegiatan Penunjang Urusan 5 Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
- 5 Output Realisasi Program Informasi dan Komunikasi Publik

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sasaran Program Diskominfo Tahun 2024 12
Tabel 2.2 Target Kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika 13
Tabel 2.3 Program dan Anggaran Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 202415
Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama Dinas Komunikasi dan Informatika 16
Tabel 2.5 Ringkasan Perjanjian Kinerja Diskominfo Kabupaten Tulang Bawang Tahun 202418
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja23
Tabel 3.2 Formulasi Perhitungan Indikator Kinerja Utama Diskominfo Tahun 202425
Tabel 3.3. Capaian Indikator Kinerja Utama Diskominfo Tahun 2024 <u>26</u>
Tabel 3.4. Penghitungan Pencapaian Sasaran 12 <u>9</u>
Tabel 3.5. Predikat Penilaian SPBE30
Tabel 3.6. Penghitungan Pencapaian Sasaran 231
Tabel 3.7. Domain dan Aspek Penilaian SPBE34
Tabel 3.8. Nilai Persepsi38
Tabel 3.9. Penghitungan Pencapaian Sasaran 339
Tabel 3.10. Perhitungan Pencapaian Sasaran 442
Tabel 3.11. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan
Tahun 202443
Tabel 3.12. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama45
Tabel 3.13. Realisasi Anggaran Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 202450
Tabel 3.14. Realisasi Anggaran Belanja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun Anggaran 202452
Tabel 3.15. Realisasi Anggaran Program Sasaran 1 Tahun Anggaran 2024 56
Tabel 3.16. Realisasi Anggaran Program Sasaran 2 Tahun Anggaran 2024 56
Tabel 3.17. Realisasi Anggaran Program Sasaran 3 Tahun Anggaran 2024 57
Tabel 3.18. Realisasi Anggaran Program Sasaran 4 Tahun Anggaran 2024 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen Penilaian Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah	20
remerman	<u>40</u>
Gambar 2. Tingkat Kematangan Kapabilitas Proses SPBE	<u>33</u>
Gambar 3. Tingkat Kematangan Kapabilitas Proses SPBE	<u>33</u>
Gambar 4. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika I Tulang bawang tahun 2024	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Secara khusus, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan media yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Media ini sangat penting untuk dipakai sebagai umpan balik pengambilan keputusan untuk pihak-pihak terkait. LKjIP dapat digunakan sebagai alat untuk perbaikan tata pemerintahan yang baik (good governance) dan manajemen di lingkungan instansi Terselenggaranya good governance pemerintah. prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mewujudkan cita-cita bangsa.

LKjIP ini disusun setiap tahun sebagai bukti pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, program, misi dan visi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang. tersebut telah diatur berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Penunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revieu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menyusun Laporan Kinerja tahunan berdasarkan perjanjian kinerja yang disepakati dan menyampaikannya kepada Gubernur/Bupati/Walikota paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Bupati/ Kinerja Tahunan Walikota menyusun Laporan Pemerintah berdasarkan kabupaten/Kota perjanjian kinerja yang ditandatangani dan menyampaikannya kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Sehingga, LKjIP Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Tulang Bawang dikategorikan sebagai laporan rutin.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan atau kegagalan tingkatan kinerja yang dicapai. Oleh karena itu LKjIP harus disusun secara jujur, obyektif, akurat dan transparan. Selain itu LKjIP juga harus memenuhi beberapa ciri laporan antara lain relevan, tepat waktu, dapat dipercaya/diandalkan, mudah dimengerti, dalam bentuk yang menarik, berdaya banding tinggi (reliable), berdaya uji (verifiable), lengkap, netral, padat dan mengikuti standar pelaporan yang ditetapkan.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Tulang Bawang tanggal 11 Agustus 2008. Dengan berpedoman pada Peraturan Daerah tersebut, maka Bagian Humas dan Komunikasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tulang Bawang berubah menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang.

Sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah itu pula Diskominfo mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan sesuai Rencana Strategis (Renstra) yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penyusunan LKjIP Diskominfo Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024 diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi dan secara internal dapat mendorong peningkatan kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi secara baik dan akuntabel, efisien, efektif, dan responsif terhadap aspirasi masyarakat maupun lingkungan.

1.2. Dasar Hukum

Penyusunan LKjIP Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024 ini didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1997 tentang Pembentukan Kabupaten Dati II Tulang Bawang dan Kabupaten Dati II Tanggamus;
- 2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- 3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
- 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir menjadi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah;
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada masyarakat;
- 9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

- 10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2007, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 4741);
- 11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revieu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP);
- 13. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tulang Bawang;
- 14. Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor 06 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Tulang Bawang 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang.

1.3. Maksud dan Tujuan

Sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Review atas Laporan Kinerja, maka dokumen Laporan Kinerja ini disusun dengan maksud agar setiap unsur penyelenggaran negara mempertanggungjawabkan secara akuntabel pelaksanaan tugas dan fungsi serta peranannya dalam penggunaan anggaran dan kebijakan yang dimandatkan kepada instansi pemerintah berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Di dalam Laporan Kinerja ini terkandung instrumen yang mampu mengukur indikator pertanggungjawaban setiap penyelenggaran negara dan pemerintahan.

Tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk memberikan informasi yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang, sehingga dapat dijadikan acuan perbaikan kinerja di masa yang akan datang

1.4. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Rincian jabatan dan tugas pokok serta fungsi dinas berdasarkan Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang.

Tugas Pokok

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Komunikasi Informatika, statistik dan persandian berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan serta tugas-tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang mempunyai fungsi :

- 1. Penyelenggaraan pelayanan pos di perdesaan;
- 2. Pemberian rekomendasi untuk pendirian kantor pusat jasa titipan;
- 3. Pemberian rekomendasi izin jasa titipan untuk kantor agen;
- 4. Penertiban jasa titipan untuk kantor agen;
- 5. Pemberian rekomendasi izin penyelenggaraan telekomunikasi khusus untuk keperluan pemerintah dan badan hukum yang cakupan areanya kabupaten sepanjang tidak menggunakan spektrum frekuensi radio;
- 6. Pemberian rekomendasi terhadap permohonan izin penyelenggaraan jaringan tetap tertutup lokal *wireline* (*end to end*) cakupan kabupaten;
- 7. Pemberian rekomendasi wilayah prioritas untuk pembangunan

- kewajiban pelayanan universal di bidang telekomunikasi;
- 8. Pemberian rekomendasi izin terhadap Infrastruktur Kabel Rumah/Gedung (IKR/G);
- 9. Pengawasan/pengendalian terhadap penyelenggaraan telekomunikasi yang cakup areanya kabupaten, pelaksanaan pembangunan telekomunikasi perdesaan, penyelenggaraan warung telekomunikasi, warung seluler atau sejenisnya;
- 10. Pemberian rekomendasi izin kantor cabang dan loket pelayanan operator;
- 11. Penanggungjawab panggilan darurat telekomunikasi;
- 12. Pemberian rekomendasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) menara telekomunikasi sebagai sarana dan prasarana telekomunikasi;
- 13. Pemberian rekomendasi izin galian untuk keperluan penggelaran kabel telekomunikasi dalam satu kabupaten;
- 14. Pemberian rekomendasi izin *Hinder Ordonantie* (Ordonansi Gangguan);
- 15. Pemberian rekomendasi izin instalansi penangkal petir;
- 16. Pemberian rekomendasi izin instalasi genset;
- 17. Pengendalian dan penertiban terhadap pelanggaran standarisasi pos dan telekomunikasi;
- 18. Pemberian rekomendasi izin usaha perdagangan alat perangkat telekomunikasi;
- 19. Fasilitasi pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan pos dan telekomunikasi serta penggunaan frekuensi radio di daerah perbatasan dengan negara tetangga;
- 20. Pemberian rekomendasi persyaratan administrasi dan kelayakan data teknis terhadap permohonan izin penyelenggaraan radio;
- 21. Pemberian rekomendasi izin lokasi pembangunan studio dan stasiun pemancar radio dan/atau televisi;
- 22. Koordinasi dan fasilitasi pemberdayaan komunikasi sosial skala kabupaten;
- 23. Koordinasi dan fasilitasi pengembangan kemitraan media skala kabupaten;
- 24. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati di bidang komunikasi dan informatika.

Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika

Adapun Susunan Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang terdiri dari :

- 1. Kepala Dinas;
- 2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan
- 3. Bidang Pos, Telekomunikasi dan Informasi Publik;
- 4. Bidang Pengelolaan Media Informasi;
- 5. Bidang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Informatika;
- 6. Bidang Persandian, Statistik dan Pengolahan Data;
- 7. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.5. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Diskominfo Kabupaten Tulang Bawang

Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut:

1. Kapasitas Sumberdaya Aparatur yang terbatas

Terbatasnya Sumberdaya Aparatur Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Tulang Bawang yang berkompeten dibidang komunikasi informatika, statistik dan persandian menjadi permasalahan mendasar yang perlu mendapatkan perhatian serius. sistem pengkaderan dan manajemen kepegawaian perlu lebih dimaksimalkan untuk menciptakan dalam memadai mendukung aparatur perencana yang pelaksanaan tupoksi;

2. Beban kerja masing-masing unit kerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang

Masih adanya ketimpangan beban tugas antar unit kerja di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang serta distribusi SDM yang tidak seimbang, menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan tupoksi unit kerja yang ada sehingga berdampak terhadap lemahnya pelayanan kepada stakeholder;

3. Akses informasi yang belum merata.

Akses informasi khususnya yang disampaikan melalui media digital (internet) masih relatif terbatas bila dikaitkan dengan area wilayah dan jumlah penduduk Tulang Bawang. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi, tuntutan akan fasilitas akses informasi di berbagai daerah semakin besar;

4. Kurangnya Sarana dan Prasarana.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi, sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan dalam memberikan layanan dan akses informasi yang dibutuhkan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Sarana dan prasarana tidak terbatas hanya peralatan dan perlengkapan yang mempergunakan teknologi informasi tetapi juga peralatan dan perlengkapan yang dapat menjadi perantara dalam penyampaian informasi kepada masyarakat seperti media cetak, media luar ruang, media elektronik, media tatap muka dan media lainnya sesuai dengan perkembangan teknologi, kondisi dan situasi;

5. Ketersediaan data terkini yang kurang memadai dan tidak terpusat pada data center.

Ketersediaan data sering menjadi permasalahan memberikan pelayan kepada masyarakat, dimana data tersebut kurang memadai, disebabkan masih lemahnya manajemen data, dan seringkali terjadi perbedaan data dari sumber yang berbeda hal ini diantaranya disebabkan karena data belum terpusat pada data center tetapi masih pada masing-masing dinas teknis yang ada.

1.6. Penentuan Isu – isu Strategis

Guna mewujudkan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023-2026, Maka Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang mengangkat beberapa isu strategis yaitu kondisi atau hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembangunan yang penting, mendesak, mendasar,

berjangka panjang dan menentukan tujuan pelayanan dan penyelengaraan pemerintah di bidang komunikasi dan informatika, antara lain :

- 1. Pengembangan sumber daya aparatur di lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang yang menguasai teknologi informasi;
- 2. Penyelenggaraan Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya seoptimal mungkin dengan tetap memenuhi standar kualitas layanan prima;
- 3. Keterjangkauan dan akses informasi yang merata. Akses informasi khususnya yang disampaikan melalui media digital (internet) masih relatif terbatas bila dikaitkan dengan area wilayah dan jumlah penduduk Tulang Bawang. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi, tuntutan akan fasilitas akses informasi di berbagai daerah semakin besar:
- 4. Manajemen Perkantoran Go Green. Manajemen yang dilakukan di perkantoran dengan memanfaatkan media elektronik dalam hal administrasi dan dokumentasi sehingga dapat mengurangi penggunaan/konsumsi kertas secara mikro yang akan berpengaruh terhadap pengunaan kayu dan kelestarian hutan secara global dengan tetap menjamin peningkatan produktivitas kerja dan efektivitas kerja;
- 5. Keterbukaan Informasi dan Transparansi. Ketersediaan layanan informasi publik yang berkualitas dan diakses secara mudah dan Masyarakat yang secara bertahap kian maju dan berkembang dalam berbagai pola pemikirannya akan menuntut tentang berbagai hal termasuk tentang kemudahan akses informasi yang dibutuhkan mereka. Masyarakat semakin kritis dan berani untuk menyampaikan pendapat senantiasa berupaya untuk mencari informasi yang relevan dengan perkembangan kehidupannya;
- 6. Layanan Pemerintahan berbasis Teknologi Informasi dan

Komunikasi (TIK) atau layanan *Online*. Penyusunan *Master Plan* TIK di Kabupaten Tulang Bawang. Layanan masyarakat yang termasuk urusan pemerintah Kabupaten Tulang Bawang akan dilayani berbasis TIK. Layanan masyarakat yang semula secara manual, misalnya perijinan, pendapatan daerah, pengadaan barang/jasa dll secara bertahap akan dilayani berbasis TIK;

- 7. Penguatan *data center* yang menjadi pusat data yang aman dan handal serta pembangunan sistem aplikasi kelembagaan dan ketatalaksanaan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang;
- 8. Pembentukan masyarakat informatif melalui penyebaran, penyediaan dan pemanfaatan informasi, yang dilaksanakan oleh pemerintah secara aktif, mengumpulkan informasi yang bermanfaat untuk dapat diakses oleh masyarakat;
- 9. Penguatan infrastruktur jaringan internet dan intranet Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang serta penyediaan layanan informasi website online. Perkembangan Teknologi Informasi yang sedemikian cepat dan beragam mendorong Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Tulang Bawang lebih selektif dalam penyediaan sarana dan prasarana bidang komunikasi dan informatika. Sarana dan prasarana yang hendak diwujudkan hanya peralatan dan perlengkapan yang tidak terbatas mempergunakan teknologi informasi tetapi juga peralatan dan perlengkapan yang dapat menjadi perantara dalam penyampaian informasi kepada masyarakat seperti media cetak, media luar ruang, media elektronik, media tatap muka dan media lainnya sesuai dengan perkembangan teknologi, kondisi dan situasi.

1.7. Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) diharapkan mampu mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang selama Tahun 2024. Pencapaian kinerja (performance results) 2024 tersebut diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (performance agreement) 2024 sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Dinas Komunikasi dan Informatika.

Dengan melaksanakan Analisis atas capaian kinerja yaitu memperbandingkan dan menghitung rencana kinerja dengan capaian kinerja maka akan diperoleh selisih yang dapat kita sebut dengan celah kinerja (*performance gap*). Upaya untuk mencapai celah kinerja ini diharapkan akan dapat dilakukan peningkatan kinerja yang berguna untuk perbaikan kinerja di masa datang.

Dalam menyajikan LKjIP Tahun 2024 ini kami menyusun sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang tahun 2024 sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

: Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*Strategic Issued*) yang sedang dihadapi Organisasi.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA : Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Tahun 2024.

BAB III.AKUNTABILITAS KINERJA : Pada Bab ini disajikan 2 (Dua) Sub Bagian yaitu mengenai Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran Organisasi Tahun 2024.

BAB IV. PENUTUP

: Pada Bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN:

- 1. Indikator Kinerja Utama (IKU);
- Data Pendukung LKPJ Akhir Tahun Anggaran 2024, yaitu :
 Data Indikator Pendukung Urusan Komunikasi dan
 Informatika Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023 2024

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. Pada Dinas Komunikasi Informatika di implementasikan dalam penyataan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika serta perjanjian kinerja Kepala sekretaris dan para Bidang. Strategi pencapainnnya digambarkan pada peta strategi Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika sebagi target kinerja yang ditetapkan dan akan direalisasikan secara berkala pada periode masing-masing. Target kinerja tahun 2024 dijabarkan melalui tahapan-tahapan dan target kinerja triwulanan Dinas Komunikasi dan Informatika.

2.1 Sasaran Program

Instansi pemerintah harus memiliki sasaran kerja yang harus dicapai secara spesifik, terukur dan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dalam proses mencapai sasaran diberikan indikator sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tenggang waktu yang telah ditargetkan.

Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki sasaran program dalam kurun waktu tahun anggaran 2024. Pencapaian sasaran program ditargetkan untuk direalisasikan secara berkala dan memiliki periode masing-masing per triwulan. Sasaran Program tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sasaran Program Diskominfo Tahun 2024

NO.	PROGRAM	NO. SP	SASARAN PROGRAM
1	Program Penunjang Urusan	SP.	Meningkatnya dukungan
	Pemerintahan Daerah	1	terhadap pelaksanaan
	Kabupaten/Kota		urusan pemerintahan
			daerah
2	Program Informasi dan	SP.	Meningkatnya informasi dan
	Komunikasi Publik	2	komunikasi publik yang
			terpublish tepat waktu
3	Program Aplikasi Informatika	SP.	Meningkatnya
		3	pengembangan dan
			pengelolaan e-government di
			lingkungan perangkat

			daerah
4	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	SP. 4	Meningkatnya kualitas layanan informasi publik dan statistik sektoral di Kabupaten Tulang Bawang
5	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	SP. 5	Meningkatnya pengamanan informasi melalui penyelenggaraan persandian

2.2 Indikator dan Target Kinerja

Sesuai dengan perjanjian kinerja Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika ditetapkan target kinerja tahun 2024. Target kinerja ini terdiri dari sasaran program serta indikator kinerja tahun 2024 dan triwulanan 2024. Adapun rincian target kinerja (sasaran program) Dinas Komunikasi dan Informatika TA. 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Target Kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika

NO.	SASARAN PROGRAM	NO.	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET 2024
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1	Presentase pencapaian penunjang urusan pemerintah	100%
2	Program Informasi dan Komunikasi Publik	2	Persentase Pelayanan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik di Kabupaten Tulang Bawang	90%
3	Program Aplikasi Informatika	3	Persentase Perangkat Daerah yang mengimplementas ikan layanan Aplikasi Informatika Kabupaten Tulang Bawang	90%
4	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	4	Persentase Pengumpulan, pengolahan dan analisis data statistik sektoral dilingkup Kabupaten Tulang Bawang	90%
5	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	5	Persentase sistem elektronik yang telah menerapkan prinsip manajemen keamanan informasi	90%

Penghitungan capaian kinerja adalah dengan membandingkan nilai realisasi capaian dengan target yang ditetapkan. Perhitungan capaian dari realisasi kinerja dihitung dengan cara membandingkan antara realisasi keuangan dengan target yang ditetapkan dalam program tersebut.

2.3 Program dan Kegiatan

Program yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024 adalah:

- 1. Program Penuniang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
- 2. Program Informasi dan Komunikasi Publik.
- 3. Program Aplikasi Informatika.
- 4. Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral.
- 5. Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi.

Sasaran yang harus dicapai dalam pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatnya dukungan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan daerah.
- 2. Meningkatnya informasi dan komunikasi publik yang terpublish tepat waktu.
- 3. Meningkatnya pengembangan dan pengelolaan e-government di lingkungan perangkat daerah.
- 4. Meningkatnya kualitas layanan informasi publik dan statistik sektoral di Kabupaten Tulang Bawang.
- 5. Meningkatnya pengamanan informasi melalui penyelenggaraan persandian.

Selanjutnya, Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024 adalah:

- 1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
- 2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
- 3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah:
- 4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
- 5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah;

- 6. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
- 7. Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Kabupaten/Kota;
- 8. Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- 9. Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota;
- 10.Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Sasaran yang harus dicapai dalam kegiatannya adalah sebagi berikut:

- 1. Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah;
- 2. Meningkatnya penatausahaan administrasi keuangan perangkat daerah;
- 3. Meningkatnya jangka waktu pengoperasian barang milik daerah;
- 4. Meningkatnya kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai dalam melakukan tugas jabatannya;
- 5. Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran;
- 6. Meningkatnya kualitas Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
- 7. Meningkatnya kualitas pengelolaan informasi dan komunikasi publik Pemerintah Daerah Kab. Tulang Bawang;
- 8. Meningkatnya kualitas pengelolaan e-government di lingkup pemerintah daerah Kabupaten Tulang Bawang;
- 9. Meningkatnya ketersediaan dokumen statistik sektoral di lingkup pemerintah daerah Kab. Tulang Bawang;
- 10.Meningkatnya Keamanan informasi milik pemerintah daerah Kab. Tulang Bawang melalui penyelenggaraan persandian.

Tabel 2.3 Program dan Anggaran Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2024

NO.	PROGRAM	PAGU (Rp.)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.606.357.248
2	Program Informasi dan Komunikasi Publik	5.785.649.000

3	Program Aplikasi Informatika	994.011.500
4	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	40.000.000
5	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	30.000.000
	TOTAL	11.641.907.548

2.4 Indikator Kinerja Utama

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama Dinas Komunikasi dan Informatika

No.	Indikator Kinerja Utama	Indikator Tujuan dan Sasaran	Target
1.	Meningkatnya Akuntabiltas Kinerja Dinas komunikasi dan Informatika	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Komunikasi dan Informatika	71,18
2.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap keterbukaan komunikasi dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Keterbukaan Komunikasi dan Informasi Publik	81,25
3	Meningkatnya kualitas	Indeks Domain Kebijakan SPBE	2,98
	pelayanan komunikasi dan informatika	Indeks Domain Tata Kelola SPBE	1,90
	melalui penyelenggaraan Sistem	Indeks Domain Manajemen SPBE	1,10
	Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks Domain Layanan SPBE	3,00
4	Meningkatnya pengamanan data dan informasi	Persentase Perangkat Daerah yang terlayani pengamanan data dan informasi	61,63

2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima amanah dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujudnya kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan penyusunan perjanjian kinerja adalah:

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi meningkatkan Integritas, amanah untuk Akuntabilitas, Transparansi, dan Kinerja Aparatur;
- b. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tugas dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai bagi pemberi amanah untuk melakukan dasar monitoring, evaluasi, dan supervisi atas perlembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

Tabel 2.5 Ringkasan Perjanjian Kinerja Diskominfo Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Formulasi Perhitungan	Target	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
1 1.	Meningkatny a kualitas penyelenggar aan pemerintaha n dan pelayanan publik yang responsif, akuntabel dan inovatif		4 1 Meningkatnya Akuntabiltas Kinerja Dinas komunikasi dan Informatika			7 71,18	8 Program Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah Kabupaten/ Kota	Perencanaan , Penganggara n, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	10 18.000.000 15.000.000 3.208.882.548
									Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan	15.000.000

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Formulasi Perhitungan	Target	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10
									/Semesteran SKPD	
								Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	171.630.000
								Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	42.355.000
								Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	114.000.000
									Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	383.171.100
								Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	212.783.400

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Formulasi Perhitungan	Target	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran		
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10		
		kualitas pelayanan komunikasi dan informatika melalui kualitas Domain Kebijakan SPBE Kemer padaP pusat Valela SPBE	Hasil Penilaian Pelaksanaan SPBE oleh KemenpanRB padaPemerintah Pusat dan	1,90	Program Aplikasi Informatika	Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/K ota	Pengembang an Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik	994.011.500				
			penyelenggara an Sistem Pemerintah Berbasis	2.3 Indeks Domain Manajemen SPBE	Daerah yang terdiri atas 4 domain, 8 spek, dan 47 indikator sesuai dengan	1,10		ota				
			Elektronik (SPBE)	2.4 Indeks Domain	2.4 Indeks P Domain R Layanan T	2.4 Indeks Domain Layanan Domain Layanan Domain Layanan Tahun 2020	Permen PAN dan RB Nomor 59	3,00				
					Program Informasi dan Komunikasi Publik	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah	Pengeloaan Konten dan perencanaan Media Komunikasi Publik	151.000.000				
								Daerah Kabupaten/ Kota	Pelayanan Informasi Publik	30.000.000		
									Pengelolaan Media Komunikasi Publik	91.293.900		

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Formulasi Perhitungan	Target	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10
									Layanan Hubungan Media	5.362.007.000
									Monitoring Informasi dan Penetapan Agenda Prioritas Komunikasi Pemerintah Daerah	51.348.100
									Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik	40.000.000
									Penyelengga raan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas	60.000.000
			3 Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap keterbukaan komunikasi dan informasi publik	3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Keterbukaan Komunikasi dan Informasi Publik	Total dari nilai persepsi perunsur dibagi Σ Total unsur yang terisi dikali Nilai Penimbang Bobot Nilai Ratarata Tertimbang =	81,25	Program Penyelengg araan Statistik Sektoral	Penyelenggar aan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/ Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	40.000.000

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Formulasi Perhitungan	Target	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10
				Jumlah Bobot dibagicJumlah Unsur Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas						
			4 Meningkatnya pengamanan data dan informasi	4.1 Persentase Perangkat Daerah yang terlayani pengamanan data dan informasi	Σ PD yang terlayani pengamanan data dan informasi di bagi jumlah perangkat daerah dikali 100	61,63	Program Penyelengga raan Persandian Untuk Pengamana n Informasi	Penyelenggar aan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/	Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota Berbasis Elektronik dan Non	30.000.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3. 1 Pengukuran Kinerja Tahun 2024

Manajeman kinerja yang dibangun secara baik, memerlukan tolok ukur atau indikator atau indikator yang jelas dan pasti yaitu spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistis dan tepat waktu. Indikator kinerja merupakan alat atau media kegiatan dan sasaran yang dapat diukur kinerjanya. Oleh karena itu pada Tahun 2024 Diskominfo menetapkan indikator kinerja sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Dalam menentukan hasil evaluasi kinerja untuk setiap sasaran, digunakan metode rata-rata capaian setiap indikator sasaran yang selanjutnya dikategorikan dalam pengukuran dengan skala ordinal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1.	95 s/d 100	Sangat Baik
2.	80 s/d <95	Baik
3.	50 s/d <80	Cukup
4.	0 s/d <50	Kurang

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil persentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100% termasuk pada angka capaian kinerja sebesar 100. Angka capaian kinerja terhadap hasil persentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 0% termasuk pada angka capaian kinerja sebesar 0.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome).

Indikator Sasaran

Indikator sasaran adalah sesuatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator sasaran dilengkapi dengan target kuantitatif dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

Keberhasilan pelaksanaan tugas Diskominfo untuk mencapai sasaran atau target yang telah ditetapkan sangat dipengaruhi oleh penetapan tingkat pencapaian kinerja yang dinyatakan dengan ukuran kinerja (performance measure) atau indikator kinerja (performance indicator). Untuk dapat mengidentifikasikan tingkat capaian kinerja yang diinginkan tersebut, maka terlebih dahulu perlu ditetapkan strateg dan langkah-langkah terinci kegiatan yang terkoordinasi dalam mencapai sasaran atau target yang dapat dirumuskan dalam perencanaan operasional jangka pendek, mengingat rencana strategi organisasi hanya memuat hal-hal yang bersifat strategi jangka menengah, jangka panjang dan tidak sampai terinci secara detail dalam kegiatan operasional. Dengan menetapkan sasaran atau target, strategi, langkah-langkah terinci kegiatan dan indikator kinerja akan memudahkan dalam melakukan proses perencanaan kinerja yang merupakan langkah awal dalam mewujudkan rencana kinerja yang berguna untuk peningkatan kinerja organisasi.

Pengukuran kinerja merupakan alat yang bermanfaat dalam meningkatkan pelayanan publik secara efisien dan efektif. Oleh karena itu melalui pengukuran kinerja dapat dilakukan proses penilaian terhadap pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, sehingga dapat memberikan penilaian (justifikasi) yang objektif dalam pengambilan keputusan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan pengukuran kinerja capaian kegiatan yang telah dilakukan. Adapun target dan realisasi anggaran pada kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Formulasi Perhitungan Indikator Kinerja Utama Diskominfo Tahun 2024

TUJUAN DINAS	SASARAN DINAS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS
Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berkualitas, bersih dan transparan	Meningkatnya Akuntabiltas Kinerja Dinas komunikasi dan Informatika	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Komunikasi dan Informatika Formulasi : Realisasi/Capaian Nilai AKIP terhadap Target Nilai AKIP Dinas Komunikasi dan Informatika x 100 %
	Meningkatnya kualitas pelayanan komunikasi dan informatika melalui penyelenggaraan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE)	1. Indeks Domain Kebijakan SPBE 2. Indeks Domain Tata Kelola SPBE 3. Indeks Domain Manajemen SPBE 4. Indeks Domain Layanan SPBE Formulasi: Realisasi/Capaian Indeks Domain SPBE terhadap Target Indeks Domain SPBE Dinas Komunikasi dan Informatika x 100 %
	Elektronik (SPBE) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Keterbukaan Komunikasi dan Informasi Publik Informasi Publik Elektronik (SPBE) Indeks Kepuasan Masya (IKM) Terhadap Keterbu Komunikasi dan Inform Formulasi: Realisasi/Capaian Inde terhadap Target Indeks Komunikasi dan Inform %	
	Meningkatnya pengamanan data dan informasi	Persentase Perangkat Daerah yang terlayani pengamanan data dan informasi Formulasi : Realisasi/Capaian Pengamanan data dan informasi terhadap Target Pengamanan data dan informasi Dinas Komunikasi dan Informatika x 100 %

3. 2 Capaian Kinerja Organisasi

Pada Sub Bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi Diskominfo Kabupaten Tulang Bawang selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah mengemban amanat untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahunan yang berisi

pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis. Adapun pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan realisasi akan diketahui selisih atau celah kinerja (performance gap). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendaptkan stratgei yang tepat untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan dating. Capaian Kinerja Organisasi pada tahun 2024 dapat dilihat pada table 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Organisasi Diskominfo tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Target Tahun 2024	Capaian	Predikat			
Tuji	Tujuan : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berkualitas, bersih dan transparan								
1	Meningkatny a Akuntabiltas Kinerja Dinas komunikasi dan Informatika	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Komunikasi dan Informatika	Program Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah Kabupaten /Kota	71,18	(Tahap Evaluasi)	-			
2	2 Meningkatny Indeks a kualitas Domain pelayanan Kebijakan komunikasi SPBE		1. Program Aplikasi Informati ka	2,98	3,70	Sangat Baik			
	dan informatika melalui penyelenggar	ormatika Domain Tata Plalui Kelola SPBE	2. Program Informasi Dan Komunik asi Publik	1,90	2,10	Sangat Baik			
	aan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik	Indeks Domain Manajemen SPBE		1,10	1,00	Baik			
	(SPBE) Indeks Domain Layanan SPBE			3,00	3,69	Sangat Baik			
3	Meningkatny a kepuasan masyarakat terhadap keterbukaan komunikasi dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Keterbukaan Komunikasi dan Informasi Publik	Program Penyelengg araan Statistik Sektoral	81,25	81,50	Sangat Baik			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Target Tahun 2024	Capaian	Predikat			
Tujı	Tujuan : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berkualitas, bersih dan								
		t	ransparan						
4	Meningkatny a pengamanan data dan informasi	Persentase Perangkat Daerah yang terlayani pengamanan data dan informasi	Program Penyelengg araan Persandian Untuk Pengamana n Informasi	61,63	100	Sangat Baik			

3.3 Target dan Realisasi Tahun 2024

Sasaran 1 yaitu Meningkatnya Akuntabiltas Kinerja Dinas komunikasi dan Informatika.

Dalam rangka untuk mencapai sasaran Meningkatnya Akuntabiltas Kinerja Dinas komunikasi dan Informatika menggunakan indikator sasaran yaitu Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Komunikasi dan Informatika). AKIP ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan fakta penilaian atas objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau disingkat dengan AKIP tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahyang mana didalamnya menyebutkan AKIP merupakan rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengklarifikasian, pengumpulan data, pengikhtisaran, pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Tujuan Sistem AKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya. Sedangkan sasaran dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

- 1. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
- 2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah.
- 3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.
- 4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Mekanisme evaluasi AKIP terdiri dari beberapa komponen dan sub komponen yang memiliki bobot penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Evaluasi AKIP berfokus pada implementasi Sistem AKIP yaitu 80% pelaksanaan sistem dan 20% capaian kinerja. Adapun komponen penilaian AKIP dijelaskan dalam gambar berikut:

Gambar 1. Komponen Penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah



Nilai AKIP untuk tahun 2024 sampai dengan laporan ini dibuat, belum dapat ditentukan capaian kinerja karena nilai AKIP Dinas Komunikasi dan Informatika dari Kementerian belum diketahui, namun berdasarkan usaha yang telah dilakukan terhadap peningkatan nilai AKIP Dinas Komunikasi dan Informatika seperti adanya desk AKIP, evaluasi AKIP oleh tim internal kabupaten dan penyelesaian dokumen perencanaan dan keuangan yang tepat waktu diharapkan nilai AKIP Dinas Komunikasi dan Informatika tahun 2024 akan meningkat sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penghitungan Pencapaian Sasaran 1

	Indikator	Realisasi	Tahun 2024			
No	Kinerja Sasaran	2023	Target	Realisasi	Capaian	
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Komunikasi dan Informatika	71,66	71,18	AKIP Sedang dalam Penilaian	Belum dapat dihitung capainnya	

Sasaran 1 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang yaitu nilai AKIP, dalam pelaksanaanya terdapat faktorfaktor yang dapat mempengaruhi pencapaian indikator kinerja.

- a. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran kinerja yaitu :
 - 1. Nilai AKIP yang belum muncul pada saat penyusunan LKJIP;
 - 2. Kurangnya SDM;
 - 3. Kurangnya kesadaraan koordinasi antar bidang / sekretariat internal dinas sehingga lambat dalam mengumpulkan data pendukung.
- b. Strategi yang dilakukan dalam memecahkan hambatan yaitu:
 - 1. Mengoptimalkan SDM yang sudah ada;
 - 2. Koordinasi dilakukan dilakukan secara langsung dan secara terus menerus.

Sasaran 2 yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan komunikasi dan informatika melalui penyelenggaraan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE)

Sasaran kinerja selanjutnya yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan komunikasi dan informatika melalui penyelenggaraan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE). Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang menjabarkan kedalam 4 indikator yaitu :

- 1. Indeks Domain Kebijakan SPBE
- 2. Indeks Domain Tata Kelola SPBE
- 3. Indeks Domain Manajemen SPBE
- 4. Indeks Domain Layanan SPBE

SPBE adalah nilai yang menggambarkan tingkat kematangan dari pelaksanaan SPBE yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, efisien dan berkesinambungan sesuai dengan Peraturan Menteri (Permen) Nomor 5 Tahun 2018. Permen ini mengatur tentang pedoman evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (untuk kemudian disingkat SPBE).

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dalam Peraturan Bupati Tulang Bawang No. 20 Tahun 2023 adalah penyelenggaraan pemerintah yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE. Dimana Pengguna SPBE sendiri yaitu instansi pusat/pemerintah daerah, pegawai Aparatur Sipil Negara, perorangan, masyarakat, pelaku usaha, dan pihak lain yang memanfaatkan Layanan SPBE.

Penilaian Pemantauan SPBE didasarkan pada informasi yang diberikan oleh Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah melalui kegiatan penilaian mandiri dan penilaian dokumen. Hasil penilaian SPBE yang telah dilaksanakan dikategorikan kedalam 5 predikat SPBE yaitu:

Tabel 3.5 Predikat Penilaian SPBE

NO	NILAI INDEKS	PREDIKAT
1	4,2 - 5,0	Memuaskan
2	3,5 – 4,2	Sangat Baik
3	2,6 – 3,5	Baik
4	1,8 – 2,6	Cukup
5	< 1,8	Kurang

Tujuan indikator ini adalah untuk mengukur capaian kemajuan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang. Sementara tujuan SPBE itu sendiri adalah untuk mewujudkan proses kerja yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel serta meningkatkan kualitas pelayanan publik, baik di instansi pusat maupun pemerintah daerah. Agar pelaksanaan SPBE dapat berjalan untuk mencapai tujuannya, maka perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui

sejauh mana kemajuan dari pelaksanaan SPBE di setiap instansi pusat dan pemerintah daerah, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Penghitungan Pencapaian Sasaran 2

genaemeemeens	Indikator Kinerja	Realisasi	gu (Tahun 202	24
No	Sasaran	2023	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Domain Kebijakan SPBE	3,00	2,98	3,70	Sangat Baik
2	Indeks Domain Tata Kelola SPBE	2,00	1,90	2,10	Sangat Baik
3	Indeks Domain Manajemen SPBE	1,09	1,10	1,00	Baik
4	Indeks Domain Layanan SPBE	3,25	3,00	3,69	Sangat Baik

r

Penerapan SPBE dinilai dengan metode tingkat kematangan SPBE yang merupakan kerangka kerja untuk mengukur derajat kematangan penerapan SPBE yang ditinjau dari kapabilitas proses dan kapabilitas fungsi teknis SPBE. Tingkat kematangan SPBE terdiri atas 5 (lima) level, dimana masing-masing level menunjukkan karakteristik kematangan tertentu pada kapabilitas proses dan kapabilitas fungsi teknis SPBE.

Pelaksanaan SPBE di Kabupaten Tulang dalam pada tahun 2024 terealisasi dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya target yang telah di tentukan pada indikator kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika. Peningkatan nilai indeks SPBE Kabupaten Tulang Bawang dapat di katakan cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya di masing – masing domain penilaian SPBE meskipun terdapat satu domain yang tidak ada peningkatan. Berdasarkan hasil realisasi tahun sebelumnya yaitu untuk Domain Kebijakan SPBE terdapat peningkatan 0,70 yang sebelumnya 3,00 menjadi 3,70, selanjutnya untuk domain Tata Kelola SPBE terdapat peningkatan 0,10 yang sebelumnya 2,00 menjadi 2,10, lalu untuk Domain Manajemen SPBE terdapat penurunan 0,09 yang sebelumnya 1,09 menjadi 1,00 dan untuk Domain Layanan SPBE terdapat peningkatan 0,44 yang sebelumnya

3,25 menjadi 3,69. 4 domain penilaian SPBE Kabupaten Tulang Bawang tahun 2024 secara keseluruhan mengalami kenaikan yang cukup signifikan meskipun terdapat 1 domain yang mengalami sedikit penurunan tetapi 3 domain penilaian lainnya mengalami kenaikan, sehingga secara akumulasi ke empat domain penilaian SPBE mengalami peningkatan 0,30 dan didapati hasil **Indeks SPBE tahun 2024 sebesar 2,85 atau dengan predikat Baik.**

Menurut Deputi Deputi Bidang Kelembagaan dan Tata Laksana Kementerian PANRB Nanik Murwati menegaskan jika proses evaluasi SPBE yang akan dilaksanakan bukan hanya dalam rangka berlomba-lomba mendapatkan nilai tertinggi, ataupun pemeringkatan nasional, tetapi bagaimana suatu instansi pusat maupun pemerintah daerah melalui proses evaluasi dapat dipotret penerapan SPBE-nya, untuk kemudian menentukan langkah strategis dalam upaya perbaikan. Paradigma SPBE saat ini bukan semangat membangun aplikasi, melainkan moratorium lagi pembangunan aplikasi dan mengutamakan peningkatan efektivitas pemanfaatan aplikasi yang telah beroperasi, mengonsolidasikan aplikasi menjadi platform digital terpadu baik di internal maupun antar-instansi, serta interoperabilitas data dan aplikasi melalui pemanfaatan Arsitektur SPBE.

Tingkat kematangan pada kapabilitas proses diterapkan pada domain tata kelola SPBE, domain kebijakan internal SPBE, domain manajemen dan domain layanan SPBE dengan karakteristik tingkat kematangan pada kapabilitas proses dan tingkat kematangan pada kapabilitas fungsi teknis tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Tingkat Kematangan Kapabilitas Proses SPBE



Adapun berdasarkan tingkat kematangan pada kapabilitas fungsi teknis SPBE diterapkan pada domain layanan SPBE memiliki karakteristik:

Gambar 3. Tingkat Kematangan Kapabilitas Fungsi Teknis



Evaluasi SPBE ini merupakan proses penilaian terhadap pelaksanaan SPBE di Instansi Pemerintah untuk menghasilkan suatu nilai Indeks SPBE yang menggambarkan tingkat kematangan *(maturity level)* dari

pelaksanaan SPBE di Instansi Pemerintah. Ada 4 (empat) unsur penting atau domain dalam penerapan SPBE tersebut, yaitu: domain kebijakan SPBE yang terdiri dari aspek kebijakan internal tata kelola SPBE, Domain Tata Kelola SPBE yang terdiri dari aspek perencanaan strategis, TIK serta penyelenggaraan SPBE, Selanjutnya pada domain Manajemen SPBE terdiri dari aspek penerapan manajemen SPBE serta audit TIK dan domain terkahir yaitu layanan SPBE yang terdiri dari aspek layanan administrasi pemerintah berbasis elektronik dan aspek layanan publik seperti yang terlihat pada gambar dibawah :

Tabel. 3.7 Domain dan Aspek Penilaian SPBE

Domain dan Aspek Penilaian	Bobot
Domain 1 - Kebijakan SPBE	13%
Aspek 1 - Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE	13%
Domain 2 - Tata Kelola SPBE	25%
Aspek 2 - Perencanaan Strategis	10%
Aspek 3 - Teknologi Informasi dan Komunikasi	10%
Aspek 4 - Penyelenggaraan SPBE	5%
Domain 3 - Manajemen SPBE	16,5%
Aspek 5 - Penerapan Manajemen SPBE	12%
Aspek 6 - Audit TIK	4,5%
Domain 4 - Layanan SPBE	45,5%
Aspek 7 - Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	27,5%
Aspek 8 - Layanan Publik	18%

Dalam rangka menjamin pelaksanaan SPBE dapat berjalan mencapai tujuannya, seiring dengan semangat reformasi birokrasi, maka Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) ingin mendorong empat unsur tersebut agar lebih terintegrasi dan efisien, sehingga perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana kemajuan dari pelaksanaan SPBE di setiap Instansi Pemerintah.

Sasaran 2 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan komunikasi dan informatika melalui penyelenggaraan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE), dalam pelaksanaanya terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian indikator kinerja.

- a. Hambatan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran kinerja yaitu :
 - 1. Pada Domain Kebijakan SPBE, tidak semua indikator pada domain kebijakan internal dilakukan reviu sehingga dapat dikatakan bahwa reviu yang dilakukan kurang menyeluruh.
 - 2. Pada Domain Tata Kelola SPBE, Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang masih belum memiliki dokumen yang memuat Arsitektur SPBE yang didalamnya mencakup seluruh Referensi Arsitektur SPBE, dan Dokumen Masterplan e-Government (Peta Rencana SPBE) juga perlu disusun versi terbaru. Lalu, Pemerintah Kabupaten Tulang belum memiliki dokumentasi Bawang proses pembangunan/pengembangan Aplikasi SPBE yang didalamnya mencakup siklus pembangunan pengembangan aplikasi yang sudah dikonsultasikan dan didokumentasikan secara formal, juga belum memiliki Dokumentasi operasional atau SOP penggunaan jaringan intra. Selain itu, Pemerintag Kabupaten Tulang Bawang belum memiliki penerapan kegiatan Tim Kolaborasi SPBE seperti Forum Satu Data, Forum Smart City, Forum Tim Asesor Internal, MoU, PKS, dan lain sebagainya
 - 3. Pada Domain Manajemen SPBE, Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang belum memiliki Peta Rencana SPBE dan program kerja/program kegiatan sehingga penerapan Manajemen SPBE dan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang belum melaksanakan Audit TIK (Audit Infrastruktur, Audit Aplikasi, dan Audit Keamanan)
 - 4. Pada Domain Layanan SPBE, Walaupun memiliki bukti pemanfaatan layanan/aplikasi SPBE dan pemanfaatan layanan/aplikasi publik berbasis elektronik, Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang belum melakukan reviu layanan secara berkala karena tidak ditemukan adanya bukti dukung berupa notulen hasil reviu atau evaluasi pelaksanaan layanan SPBE.
- b. Strategi yang dilakukan dalam memecahkan hambatan yaitu:
 - 1. Pada Domain Kebijakan SPBE , Sudah ada Kebijakan Internal berupa Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor

- 15 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang di dalamnya mencakup pengaturan tentang Arsitektur SPBE, Peta Rencana SPBE, Manajemen Data, Pembangunan Aplikasi SPBE, Layanan Pusat Data, Layanan Jaringan Intra Instansi Pusat/Pemerintah Daerah. Layanan Instansi Daerah, Pusat/Pemerintah Manajemen Keamanan Informasi, Audit TIK, dan Tim Koordinasi SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah.
- 2. Pada Domain Tata Kelola SPBE, Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang merencanakan untuk melakukan perbaikan bentuk penerapan Inovasi pada Proses Bisnis sebagai Proses Bisnis, Juga akan mengoptimalkan Sistem Penghubung Layanan, akan tetapi belum ada dokumentasi operasional dan pemanfaatan konkritnya dalam bukti dukung.
- 3. Pada Domain Manajemen SPBE, Merencanakan Penyusunan Peta Rencana SPBE dan program kerja/program kegiatan yang terarah dan terencana untuk aspek Manajemen Risiko, Manajemen Keamanan Informasi, Manajemen Data, Manajemen Aset TIK, Kompetensi SDM SPBE, Manajemen Pengetahuan, Manajemen Perubahan, dan Manajemen Layanan SPBE.
- 4. Pada Domain Layanan SPBE , Merencanakan pengembangan Layanan/aplikasi Data Terbuka yang lebih lanjut karena dalam bukti dukung tidak ditemukan adanya kapabilitas fungsi teknis interaktif.

Sasaran 3 yaitu Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap keterbukaan komunikasi dan informasi publik

Sasaran selanjutnya yaitu Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap keterbukaan komunikasi dan informasi publik dengan sasaran indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Keterbukaan Komunikasi dan Informasi Publik. Keterbukaan informasi publik oleh birokrasi merupakan salah satu pewujudan dari fungsi aparatur negara sebagai abdi masyarakat disamping sebagai abdi negara. Dengan demikian keterbukaan informasi publik

diartikan sebagai pemberian informasi kepada orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organiasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara telah ditetapkan.

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan dan sebagai sarana untuk menilai keterbukaan informasi publik, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Evaluasi tersebut dilakukan melalui tindakan survei, yaitu Survey Kepuasan Masyarakat.

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggaraan pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhan.

Adapun dasar penetapan indikator kinerja ini bertujuan untuk mengukur nilai kepuasan masyarakat terhadap informasi publik yang diberikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Kepuasan Masyarakat diukur dengan metode survey yang dilakukan kepada masyarakat melalui kuisioner, dengan sarana pengumpulan responden secara online melalui pengguna atau pengunjung portal website https://portaldata.tulangbawangkab.go.id/.

Pengolahan data dalam sasaran 3 Nilai IKM Dinas Komunikasi dan Informatika dilakukan secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil Perhitungan kuisioner yang didasarkan pada panduan permenpan RB nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, sebagai berikut:

- a. Pengolahan data SKM dihitung dengan mengunakan nilai rata-rata tertimbang masing masing pelayanan. Oleh karna itu, pengolahan data dilakukan degan cara:
- Membuat scoring atau nilai persepsi untuk setiap alternative jawaban (X) sebagai berikut: alternative nilai '1' diberi nilai tidak puas '2' diberi nilai kurang puas '3' diberi nilai puas '4' diberi nilai sangat puas.

 Dalam memperhitungkan nilai SKM pada 10 unsur pelayanan yang telah diterjemahkan dalam 10 butir pertayaan maka setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus:

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan maka dilakukan, maka dilakukan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

b. Guna mempermudah interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus :

Skor KM unit pelayanan x 25

c. Nilai persepsi

Nilai persepsi, nilai interfal SKM, nilai konversi, mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan yang ditujukan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3.8 Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai IntervalSKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Layanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00-2,59	25.00 – 64.99	D	Buruk
2	2,60-3,06	65.00 – 76.60	С	Cukup
3	3,07-3,53	76.61 – 88.30	В	Baik
4	3,54-4,00	88.31 – 100	Α	Sangat Baik

Survei Kepuasan Masyarakat pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat atas keterbukaan informasi publik dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3.9 Penghitungan Pencapaian Sasaran 3

NT -	Indikator	Realisasi	gan an energia en energia en	Tahun 202	24
No	Kinerja Sasaran	2023	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks	81,00	81,25	81,50	Sangat
	Kepuasan				Baik
	Masyarakat				
	(IKM) Terhadap				
	Keterbukaan				
	Komunikasi dan				
	Informasi Publik				

Pelaksanaan Suvery Kepuasan Masyarakat (SKM) dilakukan menggunakan media online dengan mekanisme penyaringan responden SKM menggunakan pengguna website https://portaldata.Tulangbawangkab.go.id/. Dalam hasil penilaian IKM terhadap keterbukaan komunikasi dan informasi publik terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 0,50 menjadi 81,50 dengan predikat kinerja unit pelayanan "Baik".

Sasaran 3 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang yaitu nilai IKM, dalam pelaksanaanya terdapat faktorfaktor yang dapat mempengaruhi pencapaian indikator kinerja.

- a. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran kinerja yaitu :
 - Masih belum dilakukan secara optimal dalam mengumpulan datanya;
 - 2. Jumlah responden yang kurang banyak;
 - 3. Kurangnya SDM yang menguasai.
- b. Strategi yang dilakukan dalam memecahkan hambatan yaitu:
 - 1. Mengoptimalkan SDM yang sudah ada;
 - 2. Koordinasi dengan tenaga ahli untuk menciptakan metode survey yang lebih optimal.

Sasaran 4 yaitu Meningkatnya pengamanan data dan informasi

Sasaran selanjutnya yaitu Meningkatnya pengamanan data dan informasi dengan sasaran indikator Persentase Perangkat Daerah yang terlayani pengamanan data dan informasi. Dalam era digital, komunikasi melalui jaringan komputer memegang peranan penting. Melalui komunikasi elektronik, seseorang dapat melakukan transaksi atau komunikasi dengan sangat cepat dan praktis. Hal ini merupakan pengaruh dari perkembangan yang sangat signifikan dalam teknologi informasi, dimana bandwidth internet yang semakin besar dengan biaya akses yang semakin murah. Konsekuensinya adalah resiko dalam keamanan informasi semakin meningkat.

Keamanan data adalah perlindungan data di dalam suatu sistem melawan terhadap otorisasi tidak sah, modifikasi, atau perusakan dan perlindungan sistem komputer terhadap penggunaan tidak sah atau modifikasi. Keamanan data yang dimaksud mencakup upaya pelindungan data untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. Keamanan data dalam government cloud atau Pusat Data Nasional (PDN) menjadi tanggung jawab bersama antara penyelenggara dan pengguna layanan PDN

Ada tiga aspek utama dalam keamanan data dan informasi yaitu:

- 1. *Privacy/Confidentiality* yaitu usaha menjaga data informasi yang bersifat pribadi dari orang yang tidak berhak mengakses.
- 2. *Integrity* yaitu usaha untuk menjaga data atau informasi tidak diubah oleh yang tidak berhak.
- 3. *Availability* berhubungan dengan ketersediaan sistem dan data (informasi) ketika dibutuhkan.

Pada aspek kerahasiaan, PDN menerapkan keamanan fisik sampai dengan pengamanan IT di level perangkat keras, jaringan dan cloud system. Penerapan pengamanan tersebut juga mengacu pada beberapa standar internasional yaitu ISO 27001, diantaranya pengamanan fisik dengan mensyaratkan akses ke pusat data melalui beberapa lapis screening, seperti:

- 1. Pendataan akses di gerbang masuk hingga masuk ke ruang pusat data dengan melakukan pendaftaran kembali untuk mendapatkan akses ke ruang data center dan rak server yang akan dituju dengan ID card elektronik + fingerprint;
- 2. Pemasangan CCTV dan parameter keamanan lainnya;
- 3. Pemasangan perangkat seperti network firewall, Web Application Firewall, AntiDDOS, Automatic Vulnerability, File Integrity Monitoring, Email Security, Network Antivirus, dan SIEM;
- 4. Pengamanan di level Operating System, Management Platfom, Management Aplikasi, dan Manajemen Data karena pengguna layanan PDN yang menggunakan layanan IaaS (Infrastructure as a Service) yaitu penggunaan VPS/Virtual Machine;
- 5. Sistem operasi harus di-hardening, di-patching, penambahan autentifikasi tambahan dan prosedur untuk masuk ke dalam sistem operasi secara remote seperti penggunaan VPN;
- 6. Manajemen Platform juga harus meng-hardening platform web server-nya, penambahan mod security, dan modul keamanan lain untuk mengantisipasi serangan peretasan yang sudah masuk ke level sistem operasi;
- 7. Manajemen aplikasi, pengembang aplikasi harus melakukan penguatan framework aplikasi dan penggunaan secure coding;
- 8. Manajemen data, khususnya data strategis dan rahasia sebaiknya database yang digunakan harusnya dilakukan enkripsi. Jika terjadi peretasan data terenskrip tidak dapat dibuka. Pada saat pendistribusian (transmit/receive) aplikasi dan data antarinstansi menggunakan jaringan intra pemerintah atau jaringan yang diamankan. Berbagi pakai data menggunakan teknologi API Management dengan transport layer menggunakan SSL (HTTPS) dan token untuk autentikasi penggunaan API.

Pada aspek keaslian, pengguna layanan PDN juga harus mengantisipasi peretasan terhadap data dan informasi, dengan menerapkan keamanan pada aplikasi seperti penerapan anti SQL injection, Cross-Site Scripting (XSS), Phising, Social Engineering, Insider Threat, dll agar informasi yang disampaikan di dalam website tetap terjaga keasliannya.

Pada aspek ketersediaan, PDN menjamin tingkat ketersediaan pusat data dengan standar strata 4/tier 4/rated-4 dengan SLA 99,99 persen dari sisi fasilitas yaitu gedung, perangkat IT, jaringan, cooling system, dan power. Namun aspek ketersediaan ini bukan hanya di level pusat data saja tetapi di dalam system IT masih ada yang harus dijaga ketersediannya oleh pengguna layanan.

Tabel 3.10 Penghitungan Pencapaian Sasaran 4

· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	Indikator	Realisasi		Tahun 202	24
No	Kinerja Sasaran	2023	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase	71,43	62,75	100	Sangat
	Perangkat				Baik
	Daerah yang				
	terlayani				
	pengamanan				
	data dan				
	informasi				_

Pelaksanaan pengamanan data dan informasi yang dilaksanakan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2024 terlasana dengan baik, pengamanan data dan informasi yang dilakukan berupa pangamanan sistem berupa tanda tangan elekronik (TTE) yang bekerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Pada tahun 2024 total 35 OPD telah membuat tanda tangan elektronik, seluruh OPD telah menggunakan tanda tangan elektronik.

Sasaran 4 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang yaitu Persentase Perangkat Daerah yang terlayani pengamanan data dan informasi, dalam pelaksanaanya terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian indikator kinerja.

- a.Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran kinerja yaitu:
 - 1. Kurangnya SDM yang menguasai;
 - 2. Kurangnya sistem hardware dan software yang memfasilitasi.
- b.Strategi yang dilakukan dalam memecahkan hambatan yaitu:
 - 1. Mengoptimalkan SDM yang sudah ada;
 - 2. Telah dilakukan sosialisasi terkait pengamanan data dan informasi.

Tabel 3.11. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Kenaikan / Penurunan
1	Meningkatnya Akuntabiltas Kinerja Dinas komunikasi dan Informatika	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Komunikasi dan Informatika	71,66	Sedang dilakukan penilaian	Sedang dilaksanakan penilaian
2	Meningkatnya kualitas pelayanan komunikasi dan	Indeks Domain Kebijakan SPBE	3,00	3,70	Kenaikan 0,70
	informatika melalui penyelenggaraan	Indeks Domain Tata Kelola SPBE	2,00	2,10	Kenaikan 0,10
	Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik	Indeks Domain Manajemen SPBE	1,09	1,00	Penurunan 0,09
	(SPBE)	Indeks Domain Layanan SPBE	3,25	3,69	Kenaikan 0,44
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap keterbukaan komunikasi dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Keterbukaan Komunikasi dan Informasi Publik	81,00	81,50	Kenaikan 0,50
4	Meningkatnya pengamanan data dan informasi	Persentase Perangkat Daerah yang terlayani pengamanan data dan informasi	71,43	100	Kenaikan 28,57

3.4 Evaluasi Pelaksanaan Capaian Kinerja

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang didasarkan pada tujuan, sasaran serta tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Berbagai program dan kegiatan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut sebagai wujud komitmen bersama.

Evaluasi capaian kinerja dilakukan setiap triwulan, disamping memudahkan pelaksanaan evaluasi juga memudahkan penentuan kebijakan yang dianggap perlu dalam pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja, baik saat berjalannya kegiatan maupun untuk mengukur efektifitas kegiatan untuk menjadi tolok ukur perencanaan tahun berikutnya. Sehingga proses pembangunan terwujud dalam satu sistem yang terencana dan berkelanjutan.

Evaluasi pelaksanaan capaian indikator kinerja bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat pencapaian kinerja tahun yang dievaluasi, memberikan gambaran komprehensif capaian kinerja sasaran, program dan kegiatan tahun berjalan serta mengungkap permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tersebut.

Tabel 3.12 Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun	(Kumulatif Triwulanan)			Capaian	А	Anggaran		
		Strategis Kinerja		2024	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		Pagu (Rp)	Realisasi (RP)	%	
1	Meningkatny a kualitas penyelenggar aan pemerintahan dan pelayanan publik yang responsif,	Meningkatnya Akuntabiltas Kinerja Dinas komunikasi dan Informatika	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Komunikasi dan Informatika	Nilai	71,18	0%	0%	25%	75 %	(Tahap Evaluas i)	4.606.357. 248	4.175.236. 030	90,6
	akuntabel dan inovatif	Meningkatnya kualitas pelayanan komunikasi	Indeks Domain Kebijakan SPBE	Nilai	2,98	15%	30%	35%	20 %	3,70			
		dan informatika melalui penyelenggara	Indeks Domain Tata Kelola SPBE	Nilai	1,90	15%	30%	35%	20 %	2,10			
		an Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik	Indeks Domain Manajemen SPBE	Nilai	1,10	15%	30%	35%	20 %	1,00	6.779.660. 500	5.629.163. 000	83,0
		(SPBE)	Indeks Domain Layanan SPBE	Nilai	3,00	15%	30%	35%	20 %	3,69			

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Target Tahun		asi Indi Tahun E nulatif 1	erjalan		Capaian	A	nggaran	
		Strategis	Kinerja		2024	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		Pagu (Rp)	Realisasi (RP)	%
		Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap keterbukaan komunikasi dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Keterbukaan Komunikasi dan Informasi Publik	Nilai	81,25	0%	20%	40%	40 %	81,50	40.000.00	4.828.200	12,0
		Meningkatnya pengamanan data dan informasi	Persentase Perangkat Daerah yang terlayani pengamanan data dan informasi	Persen	61,63	25%	25%	25%	25 %	100	30.000.00	17.326.20 0	57,7 5

3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja, Serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

- 1. Faktor-faktor yang menjadi penyebab penurunan kinerja dalam pelaksanaan program/kegiatan:
 - a. Sarana prasarana operasional kurang memadai;
 - b. Kerjasama tim belum optimal;
 - c. Belum meratanya produktivitas kerja aparat;
 - d. Masih kurangnya respon/kerjasama dengan instansi lain;
 - e. Kurangnya dukungan anggaran;
 - Belum optimalnya kebijakan sistem dan prosedur. f.
- 2. Faktor-faktor yang menjadi penyebab keberhasilan capaian sasaran IKU maupun sasaran strategis adalah:
 - a. Pengotimalan sarana dan prasarana operasional yang lebih baik;
 - b. Peningkatan Kapasitas dan koordinasi aparatur.

3.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a. Sumber Daya Perangkat Daerah

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam pembangunan bidang komunikasi dan informatika Kabupaten Tulang Bawang. Dalam sasaran penting yang ingin dicapai dari pengembangan SDM Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang, yaitu:

- 1. Mengembangkan kemampuan penguasaan Sistem Informasi (SI) dan pengetahuan di bidang teknologi informasi (TI), statistik dan persandian pada masing-masing bidang Bidang Pos, Telekomunikasi dan Informasi Publik, Bidang Hubungan Masyarakat, Bidang Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Informatika dan bidang persandia, statistik dan pengelolaan data;
- 2. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan melalui pelatihan, bimtek dan lain sebagainya;
- 3. Mengembangkan kemampuan team work.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang dalam melaksanakan tugasnya didukung oleh 40 (empat puluh

empat) orang dengan rincian sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia berdasarkan Golongan Kepangkatan

Rincian SDM berdasarkan golongan kepangkatan di lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang pada Tahun 2024 terdapat 39 personil terdiri dari 28 PNS dan 11 PHL.

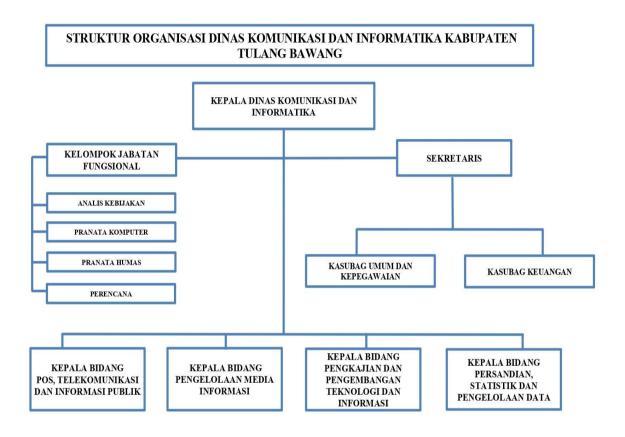
2. Sumber Daya Manusia berdasarkan Jabatan

Jabatan struktural pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang berjumlah 8 (Delapan) Jabatan dan 9 (Sembilan) jabatan fungsional. 17 (tujuh belas) jabatan yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang.

3. Sumber Daya Manusia berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan latarbelakang pendidikan, PNS dan PHL yang bekerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang, dengan rincian sebagai berikut: Pendidikan Magister S2 terdiri dari 9 (sembilan) orang, Pendidikan Sarjana S1 terdiri dari 16 (enam belas) orang, Pendidikan Diploma terdiri dari 3 (tiga) orang, Pendidikan SLTA terdiri dari 10 (sebelas) orang, Pendidikan SLTP terdiri dari 1 (satu) orang.

Gambar 4. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kab.
Tulang Bawang



b. Aset/ Modal Perangkat Daerah

Saat ini para pengguna data dan informasi dapat mengakses data dan informasi pembangunan pemerintah Kabupaten melalui fasilitas jaringan internet yaitu dengan mengakses website resmi Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang dengan domain www.tulangbawangkab.go.id, website Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang dengan domain http://diskominfo.tulangbawangkab.go.id/ dan email kominfotulangbawang@gmail.com.

3.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

Analisis pada program yang menunjang keberhasilan ataupun

kegagalan pencapaian kinerja program/kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika untuk sasaran strategis yang pertama yaitu Nilai AKIP Dinas Komunikasi dan Informatika yang pada tiap tahunnya selalu diatas target yang telah di tetapkan dalam renstra dan sasaran strategis kedua Indeks SPBE pada tahun 2024 terdapat peningkatan yang cukup siginifikan dimana pada tahun sebelumnya, yang mendasari peningkatan ini salah satunya sudah adanya payung hukum dalam bentuk Peraturan Bupati terkait Sistem Pemerintahan SPBE sehingga relatif lebih mudah dalam berkoordinasi antar OPD dan memperoleh data dukungnya. Sedangkan untuk sasaran strategis ketiga yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap keterbukaan informasi publik juga berjalan dengan dengan cukup maksimal dengan mendapatkan peningkatan nilai dari tahun sebelumnya.

3.7 Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13 Realisasi Anggaran Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 2024

		Anggaran	Realisasi	
No.	Uraian	(R p.)	(Rp.)	%
a.	Belanja Pegawai	3.275.242.548	2.950.591.690	90,42
b.	Belanja Barang dan Jasa	7.391.634.000	5.682.950.682	76,88
c.	Belanja Hibah	300.000.000	285.000.000	95,00
d.	Belanja Modal	675.031.000	612.690.000	90,76
	Total	11.641.907.548	9.826.553.230	84,41

1. Anggaran Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika pada APBD-Perubahan Tahun 2024 sebesar Rp.11.641.907.548,- (Sebelas Milyar Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tujuh Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Rupiah). Realisasi Anggaran Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 9.826.553.230,- (Sembilan Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Enam

- Juta Lima Ratus Lima Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Rupiah) atau 84,41% dari pagu anggaran;
- 2. Anggaran Belanja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika pada APBD Perubahan Tahun 2024 sebesar Rp. 3.275.242.548,- (Tiga Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Dua Ratus Empat Puluh Dua Ribu Lima Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah). Realisasi Anggaran Belanja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika pada APBD-Perubahan Tahun 2024 per 31 Desember sebesar Rp. 2.950.591.690,- (Dua Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Puluh Sembilan Rupiah) atau 90,42% dari pagu anggaran;
- 3. Anggaran Belanja Barang dan Jasa Dinas Komunikasi dan Informatika pada APBD Perubahan sebesar Rp. 7.391.634.000,- (Tujuh Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Enam Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah). Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa Dinas Komunikasi dan Informatika per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 5.682.950.682,- (Lima Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah) atau 76,88% dari pagu anggaran;
- 4. Anggaran Belanja Hibah Dinas Komunikasi dan Informatika pada APBD – Perubahan sebesar Rp.300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah). Realisasi Anggaran Belanja Hibah Dinas Komunikasi dan Informatika per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 285.000.000 (Dua Ratus Delapan Puluh Lima Juta Rupiah) atau 95% dari pagu anggaran;
- 5. Angaran Belanja Modal Dinas Komunikasi dan Informatika pada APBD Perubahan sebesar Rp. 675.031.000,- (Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah). Realisasi Anggaran Belanja Modal Dinas Komunikasi dan Informatika per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 612.690.000 (Enam Ratus Dua Belas Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah) atau 90,76 % dari pagu anggaran.

Adapun perbandingan antara rencana dan realisasi anggaran Dinas Komunikasi dan Informatika pada APBD-Perubahan Tahun Anggaran 2024 tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.14 Realisasi Anggaran Belanja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun Anggaran 2024

PROGRAM/ KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.792.247.048	4.175.236.030	87,12
Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	18.000.000	14.031.600	77,95
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	18.000.000	14.031.600	77,95
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.850.307.548	3.491.335.690	90,68
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.208.882.548	2.913.561.690	90,80
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	611.425.000	559.175.000	91,45
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	15.000.000	9.790.100	65,27
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	15.000.000	8.808.900	58,73
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	171.630.000	146.240.000	85,21
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	171.630.000	146.240.000	85,21
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	42.355.000	17.000.000	40,14
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	42.355.000	17.000.000	40,14
Administrasi Umum Perangkat Daerah	497.171.100	317.218.740	63,80
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	114.000.000	86.405.729	75,79
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	383.171.100	230.813.011	60,24
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	212.783.400	189.410.000	89,02
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	212.783.400	189.410.000	89.02
Program Aplikasi Informatika	994.011.500	773.295.300	77,80
Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	994.011.500	773.295.300	77,80

PROGRAM/ KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik	994.011.500	773.295.300	77,80
Program Informasi Dan Komunikasi Publik	5.785.649.000	4.855.867.700	83,93
Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5.785.649.000	4.855.867.700	83,93
Monitoring Informasi dan Penetapan Agenda Prioritas Komunikasi Pemerintah Daerah	51.348.100	42.050.500	81,89
Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	151.000.000	108.864.500	72,10
Pengelolaan Media Komunikasi Publik	91.293.900	73.940.400	80,99
Pelayanan Informasi Publik	30.000.000	30.000.000	100
Layanan Hubungan Media	5.362.007.000	4.589.825.100	85,60
Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik	40.000.000	7.352.900	18,38
Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas	60.000.000	3.834.300	6,39
Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	40.000.000	4.828.200	12,07
Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	40.000.000	4.828.200	12,07
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	40.000.000	4.828.200	12,07
Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	30.000.000	17.326.000	57,75
Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	30.000.000	17.326.000	57,75
Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik	30.000.000	17.326.000	57,75
JUMLAH	11.641.907.548	9.826.553.230	84,41

Dari Tabel di atas terlihat bahwa pada Tahun Anggaran 2024 Anggaran Belanja Langsung Dinas Komunikasi dan Informatika pada APBD-Perubahan sebesar Rp.11.641.907.548,- (Sebelas Milyar Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tujuh Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Rupiah). Realisasi Anggaran Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 9.826.553.230,- (Sembilan Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Enam Juta Lima Ratus

Lima Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Rupiah) atau mencapai 84,41% dari pagu anggaran.

Penyerapan anggaran tertinggi yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota sebesar 87,12%, sedangkan untuk penyerapan anggaran terendah yaitu pada Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral sebesar 12,07%. Selanjutnya untuk realisasi anggaran pada program lain yaitu, Program Aplikasi Informatika dengan besaran realisasi 77,80%, Program Informasi Dan Komunikasi Publik sebesar 83,93% dan Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi sebesar 57,75%.

Selanjutnya melihat dari kegiatan yang penyerapan anggarannya tertinggi yaitu pada Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah sebesar 90,68%. Sedangkan untuk kegiatan yang penyerapan anggaran terendah yaitu Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota sebesar 12,07%. Selanjutnya untuk realisasi kegiatan lainnya yaitu Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sebesar 77,95, Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah sebesar 85,21, Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah sebesar 40,14, Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah sebesar 63,80, Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Sebesar 89,02, Kegiatan Pengelolaan egovernment Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sebesar 77,80, Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sebesar 83,93 dan Kegiatan Informasi Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sebesar 57,75.

Lebih rinci lagi dilihat dari Sub Kegiatan untuk penyerapan anggaran yang tertinggi yaitu Sub Kegiatan Pelayanan Informasi Publik realisasi anggaran 100%, sedangkan untuk Sub Kegiatan yang realisasi anggarannya terendah yaitu Sub Kegiatan Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas sebesar 6,39%. Secara keseluruhan Sub Kegiatan yang realisasinya mencapai di atas 80% yaitu Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN 90,80%, Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD 85,21%, Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

89,02%, Sub Kegiatan Monitoring Informasi dan Penetapan Agenda Prioritas Komunikasi Pemerintah Daerah 81,89%, Sub Kegiatan Pengelolaan Media Komunikasi Publik 80,99%, Sub Kegiatan Layanan Hubungan Media 85,60%. Disamping itu Sub Kegiatan yang capaian realisasinya di bawah 80 persen yaitu Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 77,95%, Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD 65,27%, Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD 58,73%, Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi 40,14%, Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor 75,79%, Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga 60,24%, Sub Kegiatan Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik 77,80%, Sub Kegiatan Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik 72,10%, Sub Kegiatan Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik 18,38%, Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral 12,07% dan Sub Kegiatan Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik 57,75%.

Pengukuran capaian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan terhadap pengukuran capaian realisasi anggaran. Hal ini dilakukan karena faktor penyebab utama tidak teralisasinya kegiatan adalah tidak terealisasinya sebagian anggaran meskipun faktor lain juga dapat mempengaruhi atau menghambat tidak teralisasinya kegiatan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa ternyata anggaran sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan.

Permasalahan realisasi anggaran yang terjadi pada tahun 2024 sehingga realisasi anggaran Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang lebih rendah dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya dapat di sebabkan oleh beberapa hal yaitu :

1. Adanya refocusing anggaran yang dilakukan beberapa kali, sehingga perlu dilakukannya penyesuaian anggaran dan

- penyesuaian output kegiatan.
- 2. Pengajuan pencairan anggaran yang terhambat, pada pelaksanaan proses pengajuan pencairan anggaran mengalami beberapa kendala seperti tidak sesuainya jadwal anggaran kas yang sudah disusun dengan pelaksanaanya, kurang SDM yang membidangi dan koordinasi yang masih belum optimal antar Bendahara, PPKD, PPTK, KPA dan PA.
- 3. Proses persetujuan yang membutuhkan waktu relative lama, dokumen pencairan anggaran yang telah di buat mengalami keterlambatan dalam proses persetujuan baik itu secara internal OPD ataupun persetujuan di eksternal OPD.
- 4. Adanya penyesuaian program prioritas OPD.

Sedangkan Pencapaian Program yang mendukung Sasaran Strategis adalah sebagai berikut :

a. Sasaran 1 yaitu Meningkatnya Akuntabiltas Kinerja Dinas komunikasi dan Informatika.

Tabel 3.15 Realisasi Anggaran Program Sasaran 1 TA 2024

PROGRAM	PAGU	REALISASI	%	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.606.357.248	4.175.236.030	90,64	
Jumlah Belanja Program Sasaran 1	4.606.357.248	4.175.236.030	90,64	

b. Sasaran 2 yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan komunikasi dan informatika melalui penyelenggaraan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE).

Tabel 3.16 Realisasi Anggaran Program Sasaran 2 TA 2024

PROGRAM	PAGU	REALISASI	%
Program Aplikasi Informatika	994.011.500	773.295.300	77,80
Program Informasi dan Komunikasi Publik	5.785.649.000	4.855.867.700	83,93
Jumlah Belanja Program Sasaran 2	6.779.660.500	5.629.163.000	83,03

c. Sasaran 3 yaitu Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap keterbukaan komunikasi dan informasi publik.

Tabel 3.17 Realisasi Anggaran Program Sasaran 3 TA 2024

PROGRAM	PAGU	REALISASI	%
Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	40.000.000	4.828.200	12,07
Jumlah Belanja Program Sasaran 3	40.000.000	4.828.200	12,07

d. Sasaran 4 yaitu Meningkatnya pengamanan data dan informasi.

Tabel 3.16 Realisasi Anggaran Program Sasaran 4 TA 2024

PROGRAM	PAGU	REALISASI	%
Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	30.000.000	17.326.000	57,75
Jumlah Belanja Program Sasaran 3	30.000.000	17.326.200	57,75

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2024 telah dapat dicapai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang disusun sebagai wujud berkembangnya semangat akuntabilitas serta dukungan sistem administrasi yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin handal, profesional, efisien, efektif serta tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Tujuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja ini adalah sebagai alat umpan balik (feedback) yang dapat digunakan manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Dinas Komunikasi dan Infomatika Kabupaten Tulang Bawang memiliki Sasaran Strategis yang ditetapkan pada RPJMD. Sasaran Strategis mencakup seluruh Program/ Kegiatan yang telah disusun oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2024 dan seluruh kegiatan terlaksana, dalam pelaksanaan seluruh program/kegiatan pada tahun anggaran 2024 dapat disimpulkan bahwa berjalan dengan baik dengan total serapan anggaran sebesar Rp. 9.826.553.230,- (Sembilan Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Enam Juta Lima Ratus Lima Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Rupiah) atau mencapai 84,41% dari pagu anggaran.

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Diskominfo Kabupaten Tulang Bawang dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2024 realisasi yang dicapai dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pencapaian target indikator kinerja Diskominfo Kabupaten Tulang Bawang ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam Penerapan Teknologi Informasi di Kabupaten Tulang Bawang sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen baik dari aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society* sebagai bagian dari Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

4.2 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hal tersebut, dalam Penerapan Teknologi Informasi di Kabupaten Tulang Bawang pasti muncul suatu permasalahan yang berkembang dan merupakan tantangan bagi Diskominfo Kabupaten Tulang Bawang dengan upaya untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang dengan upaya sebagai berikut:

- 1. Memperkuat koordinasi pelaksanaan tugas di bidang Teknoloogi Informasi yang diemban oleh Diskominfo Kabupaten Tulang Bawang dengan memperkuat peran kelembagaan Diskominfo Kabupaten Tulang Bawang sehingga dapat lebih efektif dalam penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kabupaten Tulang Bawang sebagai bentuk memenuhi tuntutan tantangan di masa mendatang, melalui:
 - a. Peningkatan dan Pengembangan kualitas sumber daya aparatur;
 - b. Kemudahan bagi aparatur pemerintah untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pendidikan kedinasan maupun diluar kedinasan;
 - c. Penerapan "reward dan punishment" secara proporsional;
 - d. Peningkatan kualitas pendataan dan analisa pembangunan untuk mendukung kualitas perencanaan;
 - e. Peningkatan partisipasi masyarakat dan dunia usaha dalam pelaksanaan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta penyebaran informasi mengenai potensi dan program pembangunan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang.
- 2. Inovasi dalam hal basis data yang lebih efektif melalui adanya Pembangunan dan Pengembangan Portal/E-Data yang mana semua data yang sebelumnya tersebar pada setiap OPD menjadi

terangkum dalam Portal Data/E-Data;

3. Dengan adanya portal data, maka dibangun Jaringan Server dan Internet guna memenuhi kebutuhan Integrasi Data, agar terjangkaunya seluruh OPD dengan jaringan Internet melalui server tersebut.

Sangat disadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Tahun Anggaran 2024 ini belum sempurna. Sehubungan dengan itu masukan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan LKjIP ini sangat diharapkan sehingga untuk tahun selanjutnya akan menjadi lebih baik. Terima kasih.

LAMPIRAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN TULANG BAWANG 2023-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan	Target			Penanggung	
NO	i ujuan	Sasaran	Utama	roimulasi reimitungan	2023	2024	2025	2026	Jawab
1	Mewujudka n tata kelola pemerintaha n yang berkualitas, bersih dan transparan	1 Meningkatnya Akuntabiltas Kinerja Dinas komunikasi dan Informatika	1.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Komunikasi dan Informatika	Hasil evaluasi pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara, yang dinyatakan dengan: predikat AA (>90-100), A (>80-90), BB (>70-80), B (.60-70), CC (>50- 60), C (>30-50) dan D (0-30)	71,10	71,18	71,26	71,35	Dinas Komunikasi dan Informatika
		2 Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap keterbukaan komunikasi dan informasi publik	2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Keterbukaan Komunikasi dan Informasi Publik	Total dari nilai persepsi perunsur dibagi Σ Total unsur yang terisi dikali Nilai Penimbang Bobot Nilai Rata-rata Tertimbang = Jumlah Bobot dibagicJumlah Unsur Untuk memudahkan interpretasi terhadap	80,98	81,25	81,43	81,78	Dinas Komunikasi dan Informatika

		penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas					
3 Meningkatnya kualitas pelayanan	3.1 Indeks Domain Kebijakan SPBE	Hasil Penilaian Pelaksanaan SPBE oleh KemenpanRB pada	2,65	2,98	3,12	3,25	Dinas Komunikasi dan
komunikasi dan informatika melalui	3.2 Indeks Domain Tata Kelola SPBE	Pemerintah Pusat dan Daerah yang terdiri atas 4 domain, 8 aspek, dan 47 indikator sesuai dengan Permen PAN dan	1,80	1,90	2,10	2,30	Informatika
penyelenggaraan Sistem Pemerintah	3.3 Indeks Domain Manajemen SPBE		1,05	1,10	1,15	1,18	
Berbasis Elektronik (SPBE)	3.4 Indeks Domain Layanan SPBE	RB Nomor 59 Tahun 2020.	2,80	3,00	3,20	3,50	
4 Meningkatnya pengamanan data dan informasi	4.1 Persentase Perangkat Daerah yang terlayani pengamanan data dan informasi	Σ PD yang terlayani pengamanan data dan informasi di bagi jumlah perangkat daerah dikali 100	60,85	61,63	62,76	64,12	Dinas Komunikasi dan Informatika

Menggala, Januari 2025

AHKEPALA DINAS,

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

NAMAN WISN<mark>AGA, S.Sos., M.M.</mark> Pembina Utama Muda

NIP. 19730908 200003 1 003

DATA PENDUKUNG LKPJ AKHIR TAHUN ANGGARAN 2024 DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Lampiran Tabel 1 Indikator Pendukung Urusan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023-2024

No	Indikator	Tahun			
110	Indirator	2023	2024		
1.	Jumlah Jaringan Komunikasi				
	- Jumlah Provider/ Operator	126	126		
2.	Jumlah Surat Kabar Nasional/ Lokal				
	a. Surat Kabar Harian	37	11		
	b. Surat Kabar Mingguan/ Tabloid	63	-		
3.	Jumlah Siaran Radio				
4.	Stasiun Radio Nasional/ Lokal	-	-		
5.	Stasiun Televisi Nasional/ Lokal	8	4		
6.	Jumlah Kunjungan di Website Pemda	31.592	53.693		
7.	Media Online	316	68		

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang, 2024

Penghargaan yang diraih Dinas Komunikasi dan Informatika dari Pemerintah Provinsi dan Pusat Tahun 2023-2024 antara lain:

- 1. Anugerah Keterbukaan nformasi Publik Tingkat Provinsi Lampung Tahun 2024 Kategori Kabupaten/Kota dengan Indeks Sebagai Badan publik Informatif dengan nilai 94,96;
- Piagam Penghargaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoran (EPSS) Kategori Indeks Cukup dengan nilai 12,07 yang diberikan oleh BPS Provinsi Lampung kepada Diskominfo Kab. Tulang Bawang Tahun 2024.
- Piagam Penghargaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoran (EPSS) Kategori terbaik 2 yang diberikan oleh BPS Kepada Dinas Kominfo Kab. Tulang Bawang Tahun 2024;

Menggala, Januari 2025

TAKEPALA DINAS,

NANAN WISNAGA, S.Sos., M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 19730908 200003 1 003

LAMPIRAN PENGHARGAAN 2025







Lampiran 1 Output dan Realisasi Program Kegiatan Aplikasi dan Informatika

Hasil Penilaian SPBE Oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi **Birokrasi**



SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 663 TAHUN 2024 **TENTANG**

HASIL EVALUASI SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK PADA INSTANSI PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH **TAHUN 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya melalui penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada instansi pusat dan pemerintah daerah, telah dilakukan kegiatan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Tahun 2024;
 - b. bahwa untuk menindaklanjuti pelaksanaan kegiatan evaluasi sistem pemerintahan berbasis elektronik Tahun 2024, perlu menetapkan hasil kegiatan dimaksud;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Hasil Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2024.

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Kepulauan Bangka Belitung

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Kep. Bangka Belitung	4,11	Sangat Baik
2	Pemerintah Kab. Bangka	2,80	Baik
3	Pemerintah Kab. Belitung	3,35	Baik
4	Pemerintah Kab. Bangka Barat	3,16	Baik
5	Pemerintah Kab. Bangka Tengah	4,07	Sangat Baik
6	Pemerintah Kab. Bangka Selatan	3,25	Baik
7	Pemerintah Kab. Belitung Timur	4,16	Sangat Baik
8	Pemerintah Kota Pangkal Pinang	3,81	Sangat Baik

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Bengkulu

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Bengkulu	3,92	Sangat Baik
2	Pemerintah Kab. Bengkulu Utara	3,28	Baik
3	Pemerintah Kab. Bengkulu Selatan	2,87	Baik
4	Pemerintah Kab. Rejang Lebong	3,24	Baik
5	Pemerintah Kab. Kaur	2,42	Cukup
6	Pemerintah Kab. Seluma	2,26	Cukup
7	Pemerintah Kab. Mukomuko	2,07	Cukup
8	Pemerintah Kab. Kepahiang	2,47	Cukup
9	Pemerintah Kab. Lebong	3,38	Baik
10	Pemerintah Kab. Bengkulu Tengah	2,84	Baik
11	Pemerintah Kota Bengkulu	2,63	Baik

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Lampung

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Lampung	4,09	Sangat Baik
2	Pemerintah Kab. Lampung Selatan	3,08	Baik
3	Pemerintah Kab. Lampung Tengah	2,68	Baik
4	Pemerintah Kab. Lampung Utara	3,12	Baik
5	Pemerintah Kab. Lampung Barat	2,62	Baik
6	Pemerintah Kab. Tulang Bawang	2,85	Baik

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Papua Pegunungan

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan	1,62	Kurang
2	Pemerintah Kab. Jayawijaya	2,43	Cukup
3	Pemerintah Kab. Mamberamo Tengah	1,09	Kurang
4	Pemerintah Kab. Nduga	1,50	Kurang
5	Pemerintah Kab. Tolikara	1,47	Kurang

Hasil Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah di Papua Barat Daya

No	Nama Instansi	Indeks	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya	2,39	Cukup
2	Pemerintah Kab. Sorong	2,49	Cukup
3	Pemerintah Kab. Raja Ampat	1,33	Kurang
4	Pemerintah Kota Sorong	1,78	Kurang

Ditetapkan di Jakarta Pada tanggal 31 Desember 2024

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

ttd

RINI WIDYANTINI

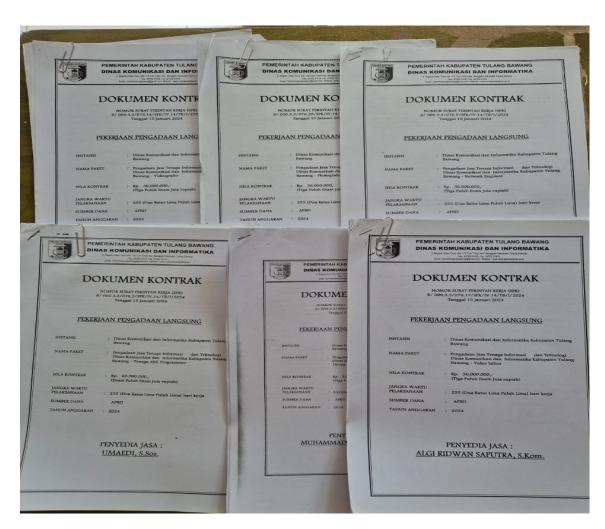
Jumlah titik yang mendapatkan Wifi Publik

NO	Dinas
1	Gerbang Pemda Kabupaten Tulang Bawang
2	Halaman Tugu Payung/Tugu Fanda
3	Tugu Simpang Penawar
4	Mall Pelayanan Publik (MPP)
5	Lapangan Sport BMW
6	Dinas Kominfo Tuba

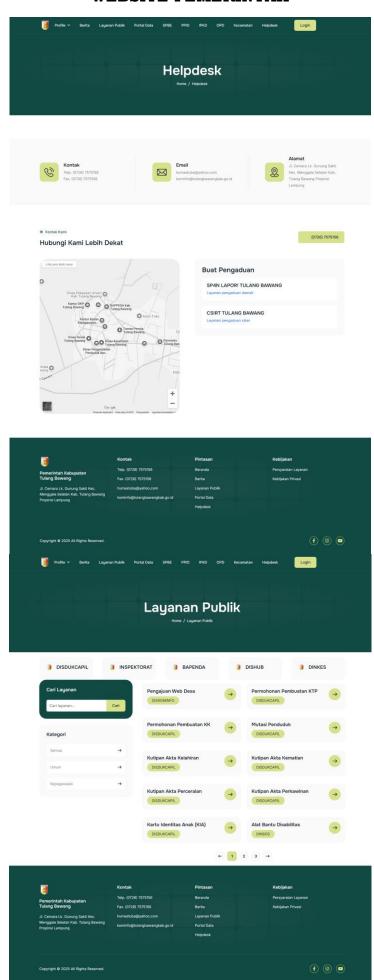


JUMLAH TSP DAN BIDANGNYA MASING MASING PESERTA SCREENSOOT KONTRAK DAN POTO PENANDATANGAN KONTRAK

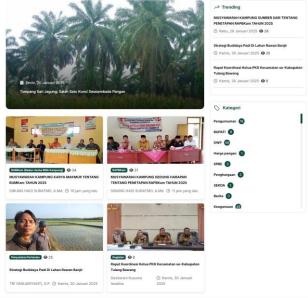
1	FERDY ARSIANTO TENAGA SEMI PROFESIONAL FORMASI NETWORK ENGINEER
2	MURNI SAPUTRA, S.Kom TENAGA SEMI PROFESIONAL FORMASI TEKNISI KOMPUTER
3	M. DWI CAHYO TENAGA SEMI PROFESIONAL FORMASI VIDEO EDITOR
4	SANDY SAPUTRA TENAGA SEMI PROFESIONAL FORMASI VIDEOGRAPHER
5	FEMILIA WARGANEGARA TENAGA SEMI PROFESIONAL FORMASI PROGRAMER
6	THOMAS ARETUSA TENAGA SEMI PROFESIONAL FORMASI ELECTRICAL ENGINEER
7	JODI PRANDIKA TENAGA SEMI PROFESIONAL FORMASI COMPUTER ENGINEER
8	ALGI RIDWAN SAPUTRA TENAGA SEMI PROFESIONAL FORMASI VIDEO EDITOR
9	UMAEDI TENAGA SEMI PROFESIONAL FORMASI PROGRAMER
10	DWI DESMARISA AGUNG PUTRA TENAGA SEMI PROFESIONAL FORMASI PHOTOGRAPHER



WEBSITE PEMERINTAH







Akses Layanan Terkait

SICANTIK

SIC

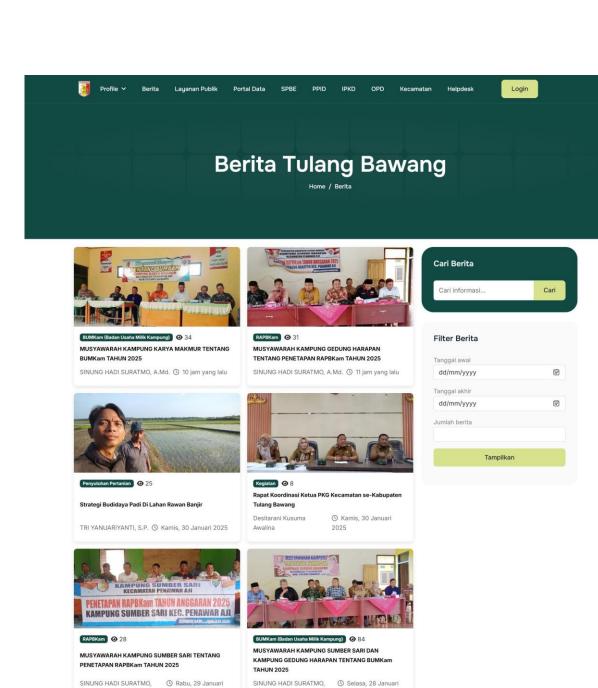


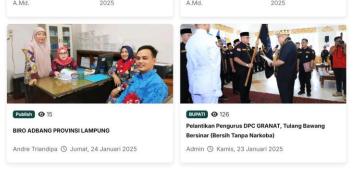
Media Center Pemkab Tuba









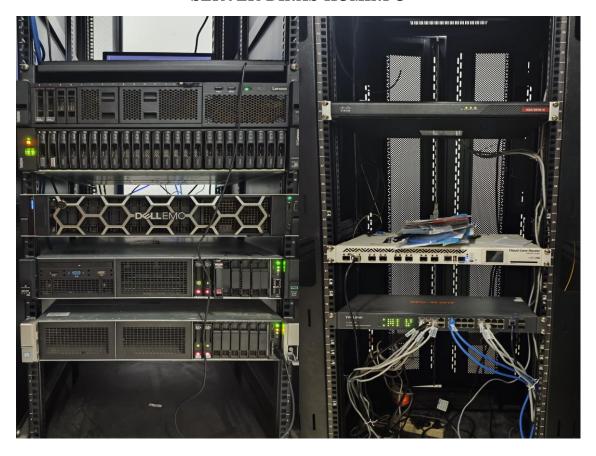


SINUNG HADI SURATMO,

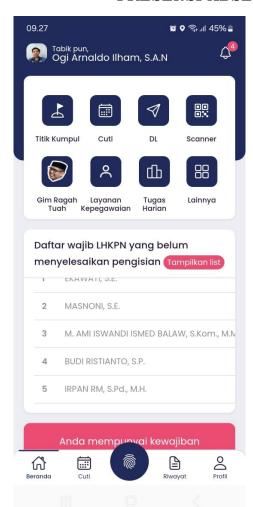
© Rabu, 29 Januari



SERVER DINAS KOMINFO



PRESENSI ABSENSI DAN RAPAT VIA APLIKASI





Lampiran 2 Output dan Realisasi Program Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral

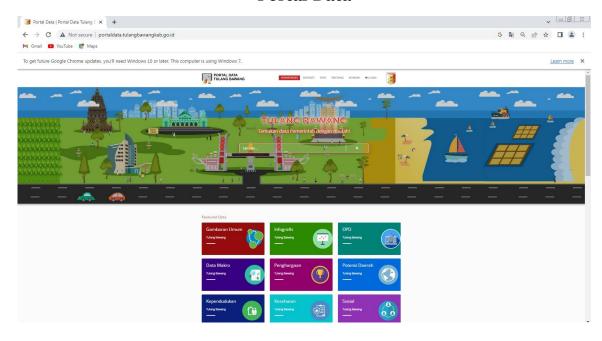
Cetak Buku Tulang Bawang Dalam Angka

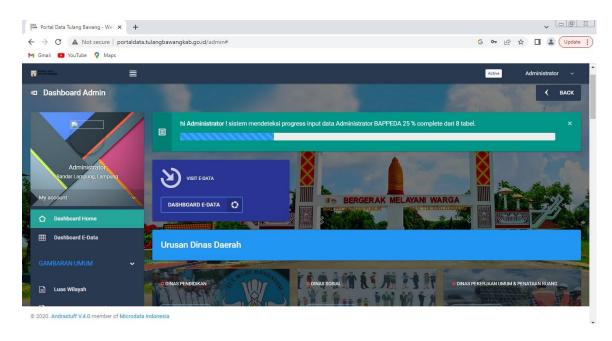
Katalog/*Catalog*: 1102001.1808 ISSN 1907-4727





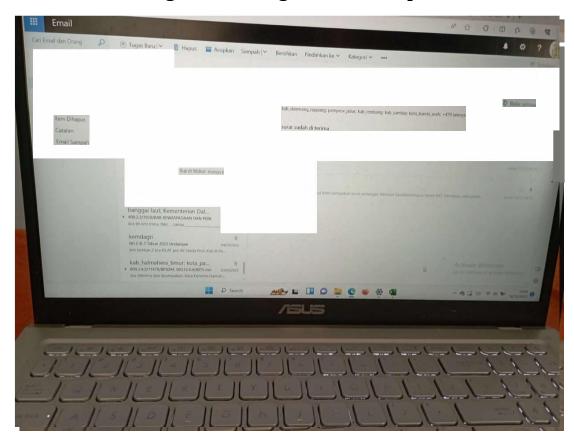
Portal Data

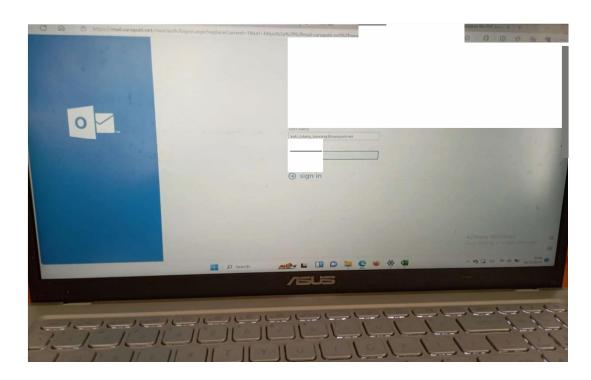


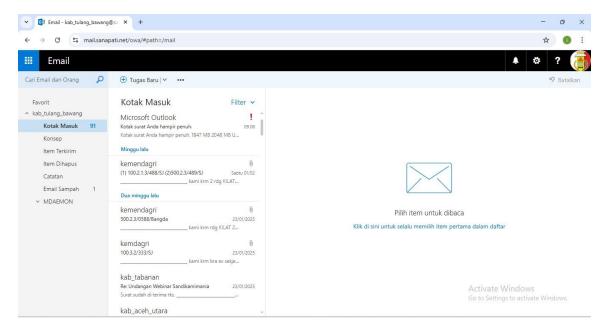


Lampiran 3 Output dan Realisasi Program Kegiatan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi

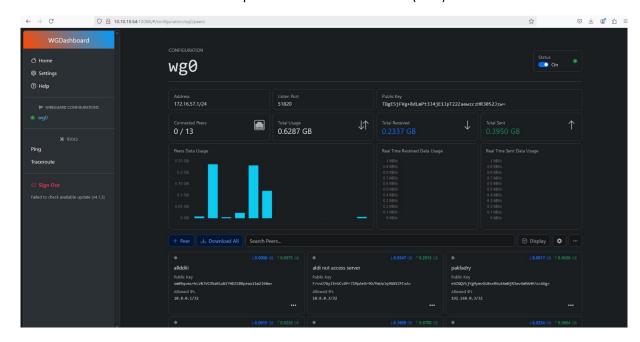
Pengamanan Dengan Email Sanapati







Penerapan Virtual Private Network (VPN)





KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH Jalan Taman Makam Pahlawan No. 20 Kalibata, Jakarta Selatan 12750 Telepon (021) 7942651 – 7942653, website : www.kemendagri.go.id

			FORMULIR	BERITA	37.2	R	egister Nomor	
PANG	GILAN	JENIS	NOMOR.		DERAJAT			TELET !
DARI UNTUK TEMBUSAN	YTH 1	SEKDA PROV SI SEKDA KAB GAF	AN DAERAH KEMENI ELURUH INDONESIA RING KOTA SELURU NGUNAN DAERAH K	H INDONESIA				
KLASIFIKASI NOMOR	SEGERA 600.3/127	59/Banqda						
PEKERJAAN	N SOSIALISAS UMUM DAN P ERUSAHA PERT	SI SURAT EDARA ERUMAHAN RAKY ASHOP TIK SEHII	AN PROSES PER IN BERSAMA KURI AT DAN MENTERI B DGN HALTSB KM	BUK SEB KU INVESTASI I ADGNINI DIS	IRTUP MEI GARING KI AMPAIKAN	EPALA BKI HALS SBB	PM TENTANG P	ERCEPATAN
AAA TTK	SOSIALISAS	SER DIMAKSUD	DILAKSANAKAN SEG OOM MEETING DAN	CARA DARING	3 PADA HA	RI KAMIS	TGL 14 DESEMBI	ER 2023 PKL
BBB TTK	COURSE DOS	LUIDITE AAA PAA	DAVINTA KED TIV D	nia Atri			Marie San	ALTER WALLS
		MEMBIDANGI URU	HADIR BERSAMA SAN PENANAMAN N SOSIALISASI DIMA	KODAL DVIN	MALIE TAN	IO MENCIE		
		KADIS YANG MEM	NG KOTA UTK HAD BIDANGI URUSAN I IP KAB GARING KOT	PENANAMAN TA PADA SOS	IALISASI DI	MAKSUD T	TK KMA	and the second
CCCTTK	JABATAN D	EBPertashop TTK U IAN ASAL INSTAN KKMA	NG ATAU YOUTU ITK EFEKTIFITAS PE SI DAERAH SERTA	BERGABUN	G PALING	LAMBAT	30 MENIT SEBE	LUM ACARA
DDD TTK	UTK KONFII 08125182519	MASI KEHADIRAN 11 KURTUP ATAU S	SERTA INFORMAS ORI MIFTAH KURBU	I LEBIH LANJ K 0877412763	UT OPT ME 129 KURTUE	ENGHUB S P TTK KMA	DRI YUDITH ALL	NUA KURBUK
EEE TTK	DUM TTK HE	is						
				Tangga	Pembuatar	n: 12 Dea	omber 2023	
100	- Distan	Bina Pembanguna	n Daerah	No.	Wa	iktu		Paral
Pengirim	Pih. S	ekretaris Ditjen,	III Dillettii	Kode	Terima	Kirim	Lalu Lintas	Operator
Nama	2	Descentingen Lease Des Re. Selveton Digo Sing Penn Kanandap B. R. Zensentib, Tjense	angurar comm					
Tanda Tangan							September 1	





			FORMULIR B	ERITA		Register	No	
PANGGILAN	JE	NIS	NOMOR		DERA	JAT	1	
DARI UNTUK TEMBUSAN	YTH. 1.	BUPATI GARINI MENTERI DALA	LURUH INDONESIA G WALI KOTA SELURUH	INDONESIA				
KLASIFIKASI Nomor KURTUP KMA HALS SBB TTK	AKAN DILAKS F	ISJ NJIJTI DENGAR	IUTAN PEMBERLAKUA NASI KURBUK RAKOR K	N PEMBATAS URTUP TTK S	AN KEGIA EHUB DGN	TAN MASY/ HAL TSB KM	ARAKAT KI IA DGN INI I	IRBUK PPK DISAMPAIKA
AAA TTK	APLIKASI ZO PENULISAN A	OM MEETING !	CR ONLINE PD HARI SE DGN MEETING ID 206 ERAHI INSTANSI_JABAT IENTERI DALAM NEGER	575 6063 P	DROWSZA	KEMENDAG	RI KMA D	GN FORMA
BBB TTK	AGENDA RAKOR DIMAKSUD ADALAH PENJELASAN TERKAIT PENCABUTAN PPKM TTK KMA							
CCC TTK	BERKENAAN DGN HURUF AAA KMA DIMINTA KPD TTK DUA							
	SATU TTK	KA PERANO	R SELURUH INDONESIA GKAT DAERAH YG MEN HANGGULANGAN BENC	BIDANGI URI	USAN KESE			
	DUA TTK	BUPATI GA SEKDA KA	RING WALI KOTA SEL B DAN KA PERANGKA MIAN DAN BADAN PEN	URUH INDON	ESIA UTK I	ANGI URU	SAN KESE	
	TIGA TTK	GUBERNUR	KMA BUPATI GARING DAN TANDA PANGKAT	WALI KOTA	SELURUH II	NDONESIA		RESS COD
DDD TTK	INFORMASI LI SUPD III KMA	BIH LANJUT DE MELALUI SDR A	PT MENGHUB DITJEN BI IDITYA 081320165658 A	NA PEMBANG TAU SORI LIA	UNAN DAE! 0822980680	RAH KEMEN 152 TTK KM	DAGRI UP (MREKTORA
EEE TTK	DUM TTK HBS			Tanggal Pe	imbuatan: 1	Januari 202:		
Pengirim		TERROPOLIN N		No.	Wakt	u/Pukul	Lalu	Paraf
	1. 2. 7. 10	RETARGUANO		Kode	Tenma	Kinm	Lintas	Operator
Nama	1 Pr	SALL LEAV	NTORO M SI					
Tanda Tangan	1:14		12					



KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

_	-	Constitution of the		FORMULIR BE	RITA	Register No		
-	PANG	GILAN	JENIS	NOMOR	1	DERAJAT		
DAR			KEDALA BADAN GTO	TEALUE		FORD VENEZUDA COL	Yanna	al/Waktu
UNT	JK		YTH. 1 GUB up SEK	N SELUBUH INN	DALAM I	NEGERI KEMENDAGRI	rangge	avivania
TEME	BUSAN		YTH KEPALA BADAN	WALKOT Up SEK	DA SELU AKAN DA	RUH INDONESIA TTK	Jumlah	Perkataan
KLAS	IFIKAS	31 8	SEGERA					
NOM	OR		000.10/3519/BSK	DN				
PENC	SINPU	LANJUTI S AAN INOV TAN DLM AAN INWO	SURAT MENKOPOLHU ASI DAERAH DAN RD RANGKA PENGUKU	KAM NOMOR B-79 G NO 000, 10/3296	BSKDN	/5/2023 TGL 15 MEI 202 FGL 23 JUNI 2023 TTG EKS INOVASI DAERAI JRTUP THN 2023 DGN H	PENAMBAH	AN WAKTU
			STRATECH VEDINAVA			DAGRI AKN MLKSNKN	DADAT V	OODDINASI
	9430	PROGRE	S DAN PENGAYAAN I MBERIAN PENGHARI	APPRAN INCUAS	LDAERA	H DLM RANGKA PENILI RNMENT AWARD KURE	MAN INOVA	SIDAERAH
888	ттк	PEMDA I	PROVINSI KMA KAR	BERIKAN PENGA GARING KOTA DA	YAAN KE	SI PENYAMPAIAN PRO EMBALI PELAPORAN II AMPAIAN INFORMASI	NOVASI DA	FRAH KPD
200		WAKTUR	PENGINPUTAN INOVA	ISI DAERAH TTK K	MA			
ccc	ттк	1GA2023	AKN DILAKSANAKAN : PD HARI JUMAT TGL H BPK KEPALA BSKD	7 JULI 2023 PKL 0	9.00 WIE	OM MEETING DG ID 987 S.D. SELESAI KMA AC	5230 6870 ARA AKN D	PASSCODE IBUKA SCR
DOD	TTK					ARING SDRI UTK MEN	IIGASVAN	SATI DIRT
		ADMIN D TERDIRI PERANG	STAF PADA PERANC DAERAH UTK DPT MI ATAS NAMA PESE	IKAT DAERAH YG INGIKUTI KEG DA RTA_NAMA INSTA PT MENGIKUTI KI	MEMBIC MKSD DG MSI_PRO EGIATAN	IANGI KELITBANGAN G IN TEMPLATE NAMA A DVIKABIKOTA_NAMA [SOSIALISAS] MELALI	KUN ZOOM	OVDA ATAU M MEETING MA UNTUK
EEE	TTK	08139217 ALDO HA	AGRI TELPON 021- 75455 SDRI DIAH AYU	3923445 KMA N J HPAVA 08124345 P 082138702516 SI	ARAHUB 0391 SD	ADAN STRATEGI KEBI. UNG SDRI RISTIYAN RI NAOMI RATNA HPA SAKTI HPAVA 08222604	WIDIASTI VA 0813146	UTI HP/WA
FFF	TTK	DUM TTK	HBS					
					40.000			
						Pembuatan: 6 Juli:	2023	
PENGI	RIM		PALA BADAN STRATI M NEGERI	EGI KEBIJAKAN	NO	Waktu/Pukul La	lu Lintas	Paral
		SEKRE	STARIS BADAN			Tenma Kirim		Operator
AMA		: Dr. KU	JRNIASIH, SH, M SI		1	West and a	-	
ANDA	N .	Dr. KU		V-				

SERTIFIKAT SANDIMAN





SERTIFIKAT

NOMOR: SERT.DL.2276/BSSN/P3/DL.07.03/09/2024

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Badan Siber dan Sandi Negara berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dan Ketentuan yang berlaku menerangkan bahwa :

 Nama
 :
 Adi Rahmadi Setiawan, S.Kom.

 NIP/NRP
 :
 19830323 201407 1 002

 Tempat, Tanggal Lahir
 :
 Menggala, 23 Maret 1983

 Pangkat/Golongan Ruang
 :
 Penata Muda Tk. I (III/b)

Jabatan : Pelaksana

Instansi : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang

Bawang

Keterangan : Telah Mengikuti

kegiatan Bimbingan Teknis Tim Tanggap Insiden Siber Gelombang I yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Badan Siber dan Sandi Negara pada tanggal 15 s.d. 16 Agustus 2024 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Badan Siber dan Sandi Negara Kecamatan Bojongsari Kota Depok selama 20 Jam Pelajaran.

Depok, 16 Agustus 2024



Ditandatangani Secara Elektronik oleh : Kopata Pusat Pengeribangan Sumber Daya Manus

Rory Ojak Halomoan Sitorus, S.I.P., M.Si.(Han Brigjen TNI



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

10



SERTIFIKAT

NOMOR: SERT.DL.2315/BSSN/P3/DL.07.03/09/2024

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Badan Siber dan Sandi Negara berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dan Ketentuan yang berlaku menerangkan bahwa :

 Nama
 : Fadry Secondaru, S.T.

 NIP/NRP
 : 19830911 201101 1 002

 Tempat, Tanggal Lahir
 : Kotabumi, 11 September 1983

Pangkat/Golongan Ruang : Penata Tk. I (III/d)

Jabatan : Analis Sistem Informasi

Instansi : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang

Bawang

Keterangan : Telah Mengikuti

kegiatan Bimbingan Teknis Tim Tanggap Insiden Siber Gelombang I yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Badan Siber dan Sandi Negara pada tanggal 15 s.d. 16 Agustus 2024 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Badan Siber dan Sandi Negara Kecamatan Bojongsari Kota Depok selama 20 Jam Pelajaran.

Depok, 16 Agustus 2024





Kepala Pusat Pengenbangan Sumber Daya Manusia

Rory Ojak Halomoan Sitorus, S.I.P., M.Si.(Han) Brigjen TNI

Kerjasama Pemeritah Kabupaten Tulang Bawang dengan BSSN tentang Tanda Tangan Elektronik





PERJANJIAN KERJA SAMA

ANTARA

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TULANG BAWANG

DENGAN

BALAI SERTIFIKASI ELEKTRONIK BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA

TENTANG

PEMANFAATAN SERTIFIKAT ELEKTRONIK PADA SISTEM ELEKTRONIK DI KABUPATEN TULANG BAWANG

: B/100.3.7.1/07/I.4/TB/VIII/2023 Nomor

: PERJ.387/BSSN/BS/HK.07.02/08/2023

Pada hari ini Rabu tanggal Enam Belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (16-08-2023), yang bertanda tangan di bawah ini:

Qudrotul Ikhwan : Penjabat Bupati Tulang Bawang, berdasarkan Surat

> Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 100.2.1.3 - 6268 Tahun 2022 tanggal 12 Desember 2022 tentang Pengangkatan Penjabat Bupati Tulang Bawang Provinsi Lampung, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang, berkedudukan di Jalan Cemara Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten

> Tulang Bawang, selanjutnya disebut PIHAK

KESATU.

Tarigan

2. Jonathan Gerhard : Kepala Balai Sertifikasi Elektronik Badan Siber dan Sandi Negara, bertindak untuk dan atas nama Balai Sertifikasi Elektronik Badan Siber dan Sandi Negara, berkedudukan di Jalan Harsono RM Nomor

70, Jakarta Selatan 12550, selanjutnya disebut

PIHAK KEDUA.



Lampiran 4. Output Realisasi Program Kegiatan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Peralatan Perlengkapan Kantor

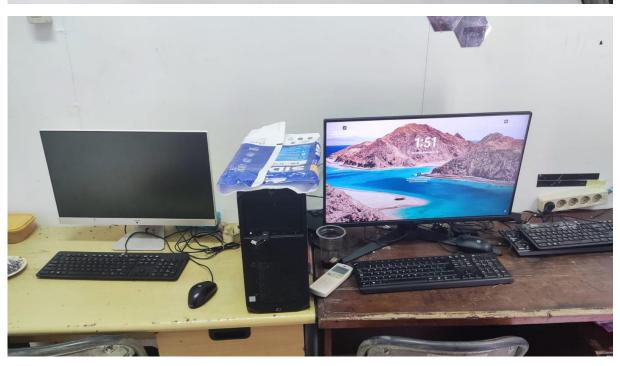










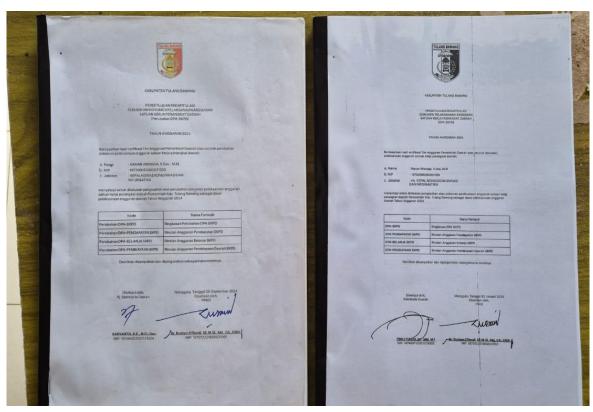


Diklat Pim 3





Perencanaan













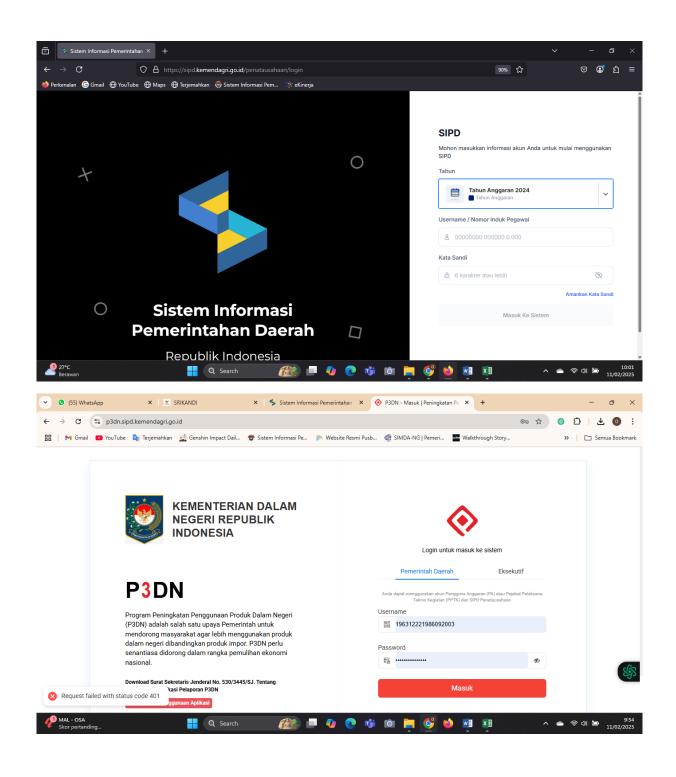




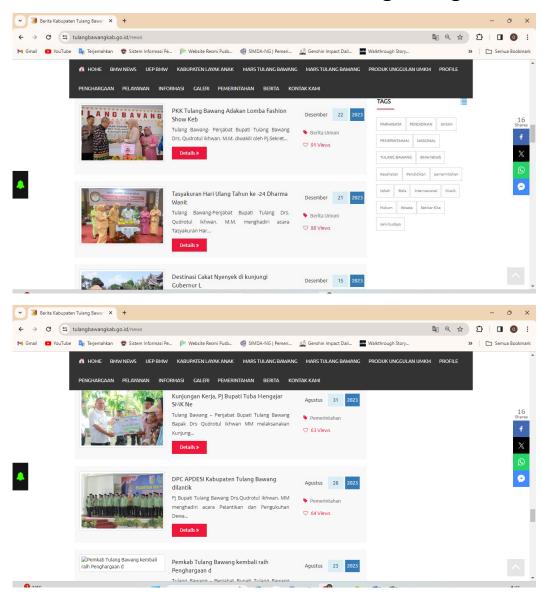








Lampiran 5. Output Realisasi Program Informasi dan Komunikasi Publik Berita Pada Website Pemkab. Tulang Bawang



ADV Media Cetak Harian Mingguan, Online, Elektronik





Pemkab Tuba Klaim Nol Kasus Campak



Usulan Masa Jabatan Kades Jadi 9 Tahun



Gubernur Lampung, Arinal Menghadiri Rembug Madya KTNA Provinsi Lampung

Gubernur Arinal Djunaidi menghadiri acara Rembug Madya Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Provinsi Lampung, di Sekretariat KTNA Provinsi Lampung, Senin (23/1/23).

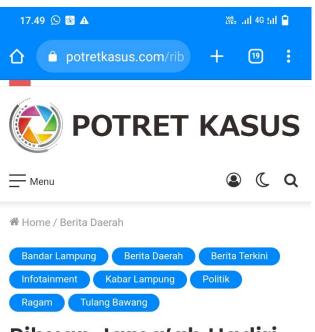
BANDAR LAMPUNG, kata Gubernur. Di dalam pelakta kubel Marina Marina





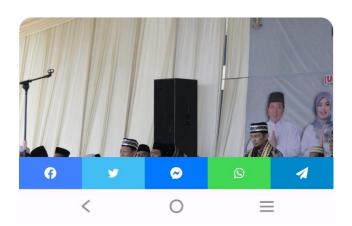
Puluhan Petani Jalan Kaki Menuju Istana **Tuntut Presiden Jokowi** Selesaikan Konflik Agraria





Ribuan Jama'ah Hadiri Pengajian Akbar di Halaman Pemkab Tuba

Redaksi Harian Maret 17, 2023 **2** 0 **1**

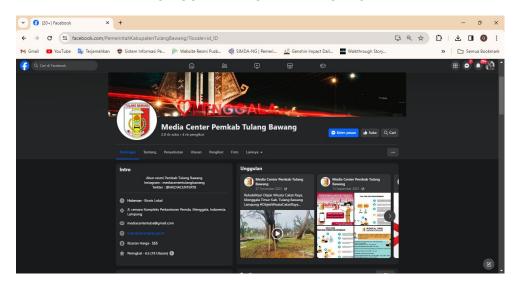




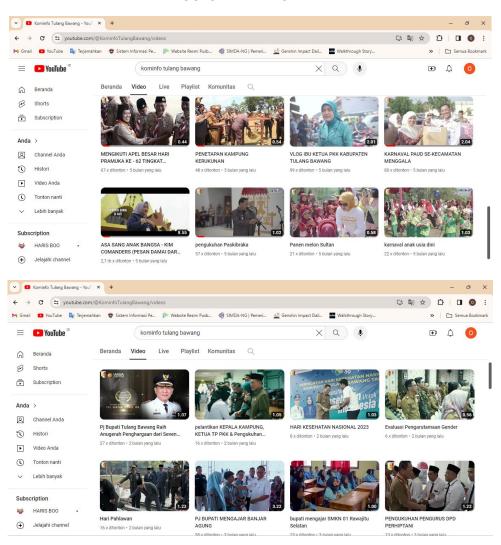
Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Tulangbawang Relatif Stabil

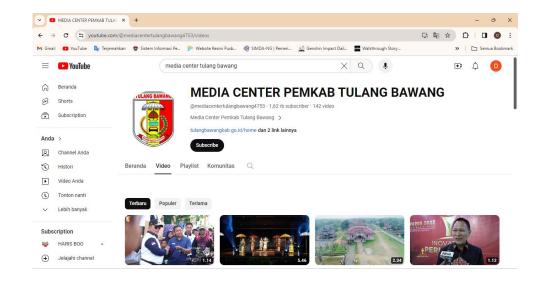
Kegiatan Promosi Dan Informasi Publik Bidang Postel Promosi Dan Informasi Publik Tahun 2024

FACEBOOK MEDIA CENTER TAHUN 2024



YOUTUBE MEDIA CENTER



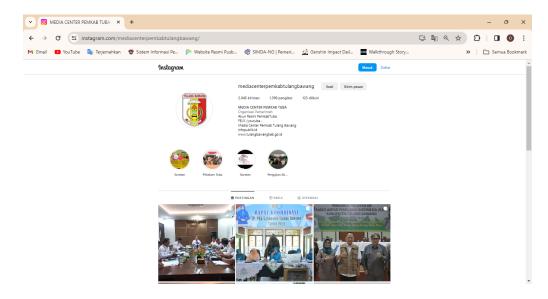


PPID





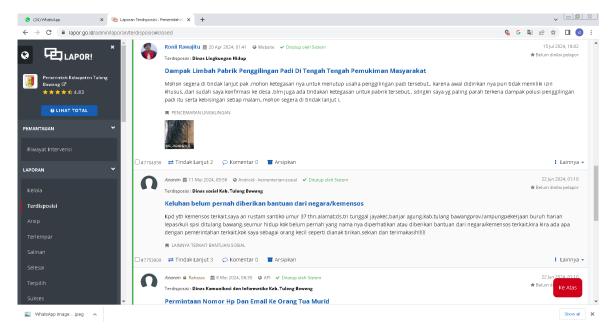
INSTAGRAM MEDIA CENTER



TWITER MEDIA CENTER



LAPOR SP4D



INFO PUBLIK





BERANDA NASIONAL, NUSANTARA SOROT, SIARAN PERS CERITA KHAS ENGLISH, GALERI, E-MAGAZINE, TV DIGITAL CEK FAKTA

BERITA TERPOPULER

era Disidangkan PVMBG Minta Warga Waspada Potensi Lahar Gunung Karangetang

KPK Periksa Tukang Cukur Rambut Gubernur Papua No

Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Selenggarakan Pasar Murah Untuk Masyarakat Rentan Ekonomi

Rabu, 6 April 2022 | 13:36 WIB | Penulis : MC KAB TULANG BAWANG, Redaktur : Kusnadi

Tulang Bawang, InfoPublik - Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang akan menyelenggarakan Pasar Murah untuk masyarakat rentan ekonomi di empat kecamatan. Di awal bulan Ramadan 1443 H/Zahun 2022 ini, gelar Pasar Murah diawali dari Kecamatan Menggala. Acara ini diselenggarakan di Kantor Kec Menggala Kabupaten Tulang Bawang, Rabu (06/04/2022).

Bupati Tulang Bawang diwakili oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tulang Bawang Ir Anthoni MM, didampingi oleh

Agar Anak Muda tidak Mudah Diadu Domba

KAB LUMAJANG

Wabup Lumajang Apresiasi Partisipasi Publik Benahi Jalan Rusak Akibat Penambangan Pasir Rabu, 8 Februari 2023 | 20:17 WIB | Oleh MC

KAB LUMAJANG

Masyarakat di Sekitar Sungai Regoyo Lumajang Diimbau Waspadai Perubahan Cuaca Ekstrem

Rabu, 8 Februari 2023 | 18:18 WIB | Oleh MC

BANNER







KALENDER





PAMERAN PEMBANGUNAN



KETERSEDIAAN JARINGAN KOMUNIKASI DIWILAYAH KABUPATEN TULANG BAWANG 2023

	KECAMATAN	NAMA KAMPUNG	JUMLAH MENARA	JUMLAH OPERATOR LAYANAN	SINYAL (TELI	ANALOG EPON)	SINYAL (INTE	DIGITAL RNET)	BLANK SPOT*
	V 2.000000000000000000000000000000000000		TELPON SELULER	KOMUNIKASI TELPON SELULER	KUAT***	LEMAH**	KUAT***	LEMAH**	(TIDAK ADA)
1	PENAWARTAMA	1. TRIJAYA		PRO ASSESSMENT OF THE ST. THE	19	V		V	1-1
		2. SIDOMULYO	3	PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO		V	- 51	4	3.00
		3. SIDOHARJO	3	PT. MITRATEL, (Ex Telkomsel), PT.	V	- 0	V	727	-
-		4. TRI REJOMULYO	2	TOWER BERSAMA Ex. PT. IBS PT. PROTELINDO	-	√		V	121
\exists		5. BOGATAMA	1	PT. TELKOMSEL	√	-	V	-	
		6. TRI TUNGGAL JAYA	1	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia	-	√	-	√	3.53
\exists		7. WIRATAMA			- 1	√	- 2	√	-
\dashv		8. SIDODADI 9. PULO GADUNG			-	V		٧.	(-)
+		10. DWIMULYO			-	N V	-	V	
		11. SIDOMAKMUR			-	V	-	√	-50
\dashv		12. REJOSARI 13. TRI KARYA	-		-	V J		V V	_
		14. WIRA AGUNGSARI			-	V	-	Ì	7-2
_		JUMLAH	10		2	12	2	12	0
2	MERAKSA AJI	1. PADUAN RAJAWALI			-	V	-	- V	-
\Box		2. KARYA BHAKTI	1	PT. TOWER BERSAMA	, E	V	. 2	V	- 0
\dashv		3. BANGUN REJO 4. SUKARAME	1	PT. MITRATEL (Ex Telkomsel)		V		V V	100
		5. BINA BUMI	1	PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG)	-	V	-	V	-
-		6. KECUBUNG RAYA 7. MULYO AJI	1	PT. PROTELINDO	-	-	-	-	1
		8. MARGA JAYA		1.1.KOTELINDO	-	-	-	-	V
		JUMLAH	4		0	5	0	5	3
3	BANJAR AGUNG	1. BANJAR AGUNG	1	PT. MITRATEL	V	-	- √		-
		2. BANJAR DEWA			V	- 1	-	√	-
		3. DWI WARGA TUNGGAL JAYA	7	PT. PROTELINDO, PT. TELKOMSEL, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA), PT. INTI BANGUN SEJAHTERA	√	-	√	-	-
\Box		4. TRI TUNGGAL JAYA	2	PT. MITRATEL, PT. PROTELINDO	√	-	√	72	-
		5. TUNGGAL WARGA	2	PT. MITRATEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia	√	-	V	-	254
1		6. WARGA MAKMUR JAYA	1	PT. PROTELINDO	V	-	-V	-	-
		7. WARGA INDAH JAYA		PT. MITRATEL, PT. SOLUSI MENARA	V	- 1	√		1,50
- 1		8. MORIS JAYA	2	INDONESIA (TBG)	√	7	√		-
\Box		9. TRIDARMA WIRAJAYA	1	PT. MITRATEL (Ex Telkomsel)	V		V	Sec. 1	389
-		10. TRI MUKTI JAYA 11. TRI MULYA JAYA			√	- 1	V	7	
		JUMLAH	16		10	1	10	1	0
4	RAWAJITU TIMUR	1. BUMI SENTOSA			-		-	700	V
		2. BUMI DIPASENA UTAMA	t —		-	-	-		1
- 1		2: Dom Diriobiti oriani							
- 1		3. BUMI DIPASENA AGUNG	2	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia		√	- 51	4	
		3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA JAYA	2	1		V	5	√ √	-
		3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA JAYA 5. BUMI DIPASENA MULYA	2	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. CENTRATAMA Menara Indonesia	-	V	-	7	-
		3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA JAYA 5. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA SJAHTERA	2	1				7 7	
		3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA JAYA 5. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA SEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA ABADI 8. BUMI DIPASENA ABADI	1	1		7 7 7 7		\ \ \ \ \ \ -	- - - V
		3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA JAYA 5. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA SJAHTERA	1 3	1	- - - - 0	V	0	√ √ √ √ √ − 5	- - - - - 3
5	RAWAJITU SELATAN	3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA JAYA 5. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA SEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA SEJAHTERA 1. MEDASARI 1. MEDASARI	3	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia	- - - - - 0	5	- - - - 0	\ \ \ \ \ \ -	- - - - V
5	RAWAJITU SELATAN	3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA JAYA 5. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA ABADI JUMLAH 1. MEDASARI 2. HARGO MULYO	1	1		5		\ \ \ \ \ \ -	- - - - V
5	RAWAJITU SELATAN	3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA JAYA 5. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA SEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA SEJAHTERA 1. MEDASARI 1. MEDASARI	3	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TOWER BERSAMA PT. TOWER BERSAMA		5		\ \ \ \ \ \ -	- - - - V
5	RAWAJITU SELATAN	3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA MULYA 5. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA SEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA SEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA ABADI JUMLAH 1. MEDASARI 2. HARGO MULYO 3. HARGO REJO	3	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TOWER BERSAMA PT. TOWER BERSAMA PT. TOWER BERSAMA PT. MTRATEL (Ex Telkomsel), PT.		5 5		5	- - - - V
5	RAWAJITU SELATAN	3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA JAYA 5. BUMI DIPASENA MUITYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA SIBJAHTENA 8. BUMI DIPASENA ABADI JUMLAH 1. MEDASARI 2. HARGO MULYO 3. HARGO REJO 4. BUMI RATU	3 3	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TOWER BERSAMA PT. TOWER BERSAMA PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO PT. MITRATEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia, PT. TOWER	√ - -	5 5	- - -	5	- - √ 3
5	RAWAJITU SELATAN	3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA MULYA 5. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA SEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA ABADI JUMLAH 1. MEDASARI 2. HARGO MULYO 3. HARGO REJO 4. BUMI RATU 5. WONO AGUNG	3 1 1 3	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TOWER BERSAMA PT. TOWER BERSAMA PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO PT. MITRATEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia, PT. TOWER BERSAMA PT. TELKOMSEL	√ - - √	5 5	- - - - V	5	- - - √ 3
5	RAWAJITU SELATAN	3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA JAYA 5. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MAKUR 7. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA ABADI JUMLAH 1. MEDASARI 2. HARGO MULYO 3. HARGO REJO 4. BUMI RATU 5. WONO AGUNG 6. GEDUNG KARYA JITU 7. YUDHA KARYA JITU 8. KARYA JITU MUKTI	1 3 1 1 3	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TOWER BERSAMA PT. TOWER BERSAMA PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO PT. MITRATEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia, PT. TOWER	√ - - √	55	- - - - V	55	- - - √ 3
5	RAWAJITU SELATAN	3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA MUTYA 5. BUMI DIPASENA MUTYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 1. MEDASARI 1. MEDASARI 1. HARGO REJO 4. BUMI RATU 5. WONO AGUNG 6. GEDUNG KARYA JITU 7. YUDHA KARYA JITU	1 1 3 3 3 1 1 1 1	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TOWER BERSAMA PT. TOWER BERSAMA PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO PT. MITRATEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia, PT. TOWER BERSAMA PT. TELKOMSEL	V	7 7 7 5 5	V	55	3
5	RAWAJITU SELATAN	3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA AJYA 5. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA ABADI JUMLAH 1. MEDASARI 2. HARGO MULYO 3. HARGO REJO 4. BUMI RATU 5. WONO AGUNG 6. GEDUNG KARYA JITU 7. YUDHA KARYA JITU 8. KARYA JITU MUKTI 9. KARYA JITU MUKTI 9. KARYA JITU MUKTI	1 1 3 3 3 1 1	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TOWER BERSAMA PT. TOWER BERSAMA PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO PT. MITRATEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia, PT. TOWER BERSAMA PT. TELKOMSEL. PT. EPID MENARA ASSETCO	√ - - √	55	- - - - V	55	- - - √ 3
	RAWAJITU SELATAN MENGGALA	3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA AJYA 5. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA ABADI JUMLAH 1. MEDASARI 2. HARGO MULYO 3. HARGO REJO 4. BUMI RATU 5. WONO AGUNG 6. GEDUNG KARYA JITU 7. YUDHA KARYA JITU 8. KARYA JITU MUKTI 9. KARYA JITU MUKTI 9. KARYA JITU MUKTI	3 3 1 1 3 3 1 1 10	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TOWER BERSAMA PT. TOWER BERSAMA PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO PT. MITRATEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia, PT. TOWER BERSAMA PT. TELKOMSEL	V	5 5 - - - - - - - - - - - - - - - - -	V	55	3
		3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA JAYA 5. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA BAKAMUR 7. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 1. MEDASARI 2. HARGO MULYO 3. HARGO REJO 4. BUMI RATU 5. WONO AGUNG 6. GEDUNG KARYA JITU 7. YUDHA KARYA JITU 8. KARYA JITU MUKTI 9. KARYA JITU MUKTI 19. KARYA JITU MUKTI 11. KELURAHAN UJUNG GUNUNG 2. KELURAHAN MENGGALA KOTA	3 1 1 3 3 1 1	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TOWER BERSAMA PT. TOWER BERSAMA PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO PT. MITRATEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia, PT. TOWER BERSAMA PT. TELKOMSEL. PT. EPID MENARA ASSETCO	\frac{1}{\sqrt{1}}	7 7 7 5 5	\frac{1}{\sqrt{2}}	55	3
		3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA JAYA 5. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MAMUR 7. BUMI DIPASENA BARAMUR 7. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 1. MEDASARI 2. HARGO MULYO 3. HARGO REJO 4. BUMI RATU 5. WONO AGUNG 6. GEDUNG KARYA JITU 7. YUDHA KARYA JITU 8. KARYA JITU MUKTI 9. KARYA JITU MUKTI 9. KARYA CIPTA ABADI JUMLAH 1. KELURAHAN UJUNG GUNUNG	3 3 1 1 3 3 1 1 10	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TOWER BERSAMA PT. MITRATEL (fix Telkomsel), PT. PROTELINDO PT. MITRATEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia, PT. TOWER BERSAMA PT. TELKOMSEL PT. EPID MENARA ASSETCO PT. TOWER BERSAMA, PT. PROTELINDO PT. MITRATEL (fix Telkomsel), PT. PROTELINDO PT. MITRATEL (fix Telkomsel), PT. SOLUSI MENARA RIDONESIA (TIG J).	\frac{1}{\sqrt{1}}	7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7	\frac{1}{\sqrt{2}}	V V V V V V V V V V V V V V V V V V V	3
		3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA JAYA 5. BUMI DIPASENA MUIYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA SEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA ABADI JUMLAH 1. MEDASARI 2. HARGO REJO 4. BUMI RATU 5. WONO AGUNG 6. GEDUNG KARYA JITU 7. YUDHA KARYA JITU 8. KARYA JITU MUKTI 9. KARYA JITU MUKTI 19. KARYA JITU MUKTI 10. KELURAHAN UJUNG GUNUNG 2. KELURAHAN MENGGALA KOTA 3. KELURAHAN MENGGALA TENGAH 4. KELURAHAN MENGGALA TENGAH 5. KAMPUNG ASTRA KSETRA	3 3 1 1 1 1 10 3 3 3 4	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TOWER BERSAMA PT. MTRATEL, (Ex Telloomsel), PT. PROTELINDO PT. MITRATEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia, PT. TOWER BERSAMA PT. TELKOMSEL PT. EPID MENARA ASSETCO PT. TOWER BERSAMA, PT. PROTELINDO PT. MITRATEL (Ex Telloomsel), PT. SOLUSI MENARA RINDONESIA (TBG), PT. PROTELINDO PT. MITRATEL, PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. MITRATEL, PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. MITRATEL, PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. MITRATEL, PT. PROTELINDO, PT.	\frac{1}{\sqrt{1}}	7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7	\frac{1}{\sqrt{1}}	V V V V V V V V V V V V V V V V V V V	3
		3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA AJAYA 5. BUMI DIPASENA MUIYA 6. BUMI DIPASENA MUIYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA ABADI JUMIAH 1. MEDASARI 2. HARGO MUIYO 3. HARGO REJO 4. BUMI RATU 5. WONO AGUNG 6. GEDUNG KARYA JITU 7. YUDHA KARYA JITU 9. KARYA CIPTA ABADI JUMIAH 1. KELURAHAN UJUNG GUNUNG 2. KELURAHAN MENGGALA KOTA 3. KELURAHAN MENGGALA TENGAH 4. KELURAHAN MENGGALA SELATAN	3 3 1 1 3 3 1 1 10	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TOWER BERSAMA PT. TOWER BERSAMA PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO PT. TOWER BERSAMA, PT. PROTELINDO PT. TELKOMSEL PT. EPID MENARA ASSETCO PT. TOWER BERSAMA, PT. PROTELINDO PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG), PT. PT. RETELINDO PT. MITRATEL, PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. MITRATEL, PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. MITRATEL, EX Telkomsel) PT. MITRATEL, PT. PROTELINDO PT. MITRATEL, PT. PROTELINDO	\frac{1}{\sqrt{1}}	5 5 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7	\frac{1}{\sqrt{1}}	5 5 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7	3
		3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA JAYA 5. BUMI DIPASENA MUIYA 6. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA SEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA ABADI JUMLAH 1. MEDASARI 2. HARGO REJO 4. BUMI RATU 5. WONO AGUNG 6. GEDUNG KARYA JITU 7. YUDHA KARYA JITU 8. KARYA JITU MUKTI 9. KARYA JITU MUKTI 19. KARYA JITU MUKTI 10. KELURAHAN UJUNG GUNUNG 2. KELURAHAN MENGGALA KOTA 3. KELURAHAN MENGGALA TENGAH 4. KELURAHAN MENGGALA TENGAH 5. KAMPUNG ASTRA KSETRA	3 3 1 1 1 1 10 3 3 3 4	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TOWER BERSAMA PT. MTRATEL, (Ex Telloomsel), PT. PROTELINDO PT. MITRATEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia, PT. TOWER BERSAMA PT. TELKOMSEL PT. EPID MENARA ASSETCO PT. TOWER BERSAMA, PT. PROTELINDO PT. MITRATEL (Ex Telloomsel), PT. SOLUSI MENARA RINDONESIA (TBG), PT. PROTELINDO PT. MITRATEL, PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. MITRATEL, PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. MITRATEL, PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. MITRATEL, PT. PROTELINDO, PT.	\frac{1}{\sqrt{1}}	7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7	\frac{1}{\sqrt{1}}	V V V V V V V V V V V V V V V V V V V	3
6		3. BUMI DIPASENA AGUNG 4. BUMI DIPASENA JAYA 5. BUMI DIPASENA MULYA 6. BUMI DIPASENA MULYA 7. BUMI DIPASENA MAKMUR 7. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 8. BUMI DIPASENA BEJAHTERA 1. MEDASRI 2. HARGO MULYO 3. HARGO REJO 4. BUMI RATU 5. WONO AGUNG 6. GEDUNG KARYA JITU 7. YUDHA KARYA JITU 7. YUDHA KARYA JITU 8. KARYA JITU MUKTI 9. KARYA CIPTA ABADI JUMLAH 1. KELURAHAN UJUNG GUNUNG 2. KELURAHAN MENGGALA KOTA 3. KELURAHAN MENGGALA TENGAH 4. KELURAHAN MENGGALA SELATAN 5. KAMPUNG ASTRA KSETRA 6. KAMPUNG KAGUNGAN RAHAYU	1 1 1 3 3 3 1 1 1 1 1 1 3 3 3 4 4 1 1 1 1	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TOWER BERSAMA PT. TOWER BERSAMA PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO PT. ENTRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO PT. ENTRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO PT. EDID MENARA ASSETCO PT. TOWER BERSAMA , PT. PROTELINDO PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG), PT. PROTELINDO PT. MITRATEL, (Ex Telkomsel) PT. MITRATEL, (Ex Telkomsel) PT. MITRATEL, (Ex Telkomsel) PT. PROTELINDO PT. MITRATEL (Ex Telkomsel) PT. PROTELINDO PT. PROTELINDO PT. PROTELINDO PT. PROTELINDO PT. PROTELINDO, PT. CENTRATAMA,	\frac{1}{\sqrt{1}}	7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7	\frac{1}{\sqrt{1}}	V V V V V V V V V V V V V V V V V V V	3

NO	KECAMATAN	NAMA KAMPUNG	JUMLAH MENARA	JUMLAH OPERATOR LAYANAN		ANALOG EPON)		DIGITAL RNET)	BLANK SPOT*
_	11301111111111	111.00.1 10.00.0	TELPON SELULER	KOMUNIKASI TELPON SELULER	KUAT***	LEMAH**	KUAT***	LEMAH**	(TIDAK ADA)
									ADA
7	GEDUNG AJI	1. AJI JAYA KNPI	3	PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. TOWER BERSAMA Ex. PT. IBS	V	-	√	3.5	
\exists		2. KECUBUNG JAYA		TOWER BERSAMA EX. P1, IBS	√	-	V	-	(80
\rightarrow		3. KECUBUNG MULYA			√	-	√	-	
\dashv		4. AJI PERMAI TALANG BUAH 5. AJI MURNI JAYA	_		-	1	-	√ √	-
		6. PENAWAR BARU			-	V	150	V	
\rightarrow		7. GEDUNG AJI			1	-	(=)	V	(-)
\dashv		8. PENAWAR 9. AJI MESIR	_		V	-	-	√ √	-
		10. BANDAR AJI JAYA			-	√		1	
_		JUMLAH	3		6	4	3	7	0
8	BANJAR BARU	1. PANCA MULYA	_		√		V	520	
	DIMITOR OF THE	2. JAYA MAKMUR			V	-	V	-	-
		3. KAHURIPAN JAYA	2	PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG), PT. TOWER BERSAMA GROUB	√	-	√	(**)	-
\exists		4. PANCA KARSA PURNA JAYA			√	2	V	1225	120
\rightarrow		5. BAWANG SAKTI JAYA			V	-	V		
\rightarrow		6. BAWANG TIRTO MULYO 7. MEKAR INDAH JAYA	1	PT. PROTELINDO PT. TOWER BERSAMA	1	-	1		
\neg		8. MEKAR JAYA	1	11. TOWER BERGAWA	V		V	-	-
\Box		9. KARYA MURNI JAYA			1	. 9	√	720	
		10. BALAI MURNI JAYA JUMLAH	4	l	10	0	10	- 0	0
_		I	4	1	10	U	10	U	U
9	GEDUNG AJI BARU	1. MAKARTI TAMA	2	PT. EPID MENARA ASSETCO	-	V		√	-
\supset		2. SETIA TAMA			-	1	(-1	V	-
\dashv		MEKAR ASRI MESIR DWI JAYA	_		-	1	1-0	V	1-0
\dashv		5. SIDO MEKAR			-	V	127	√ √	-
\neg		6. SIDO MUKTI	3	PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT.	V		√		
\dashv				PROTELINDO	5.30	7		_	
\dashv		7. SIMBER JAYA 8. SUKA BHAKTI	1	PT. MITRATEL (Ex Telkomsel)	-	V	141	V V	-
二		9. BATU AMPAR		, and a second	- 2	√		√	- 2
_		JUMLAH	6		1	8	1	8	0
\dashv		-		DT MITPATEI (Ev Talkomeal) DT			-	12	
10	PENAWAR AJI	1. GEDUNG HARAPAN	2	PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO	4	-	127	√	0.
\Box		2. GEDUNG ASRI			√	-	-	√	1-0
\rightarrow		3. GEDUNG REJO SAKTI	-	DAL WILLIAM ALEM	1	-	-	V	-
\dashv		4. PASAR BATANG 5. SUKA MAKMUR	1	PT. MITRATEL	V	-	-	7	-
		6. KARYA MAKMUR			V		-	√	-
\rightarrow		7. WONOREJO	1	PT. TOWER BERSAMA	1	-		V	250
\dashv		PANCA TUNGGAL JAYA SUMBER SARI	1	PT. PROTELINDO	√ √		1-1	V	-
_		JUMLAH	5		9	0	0	9	0
11	GEDUNG MENENG	BAKUNG UDIK BAKUNG ILIR			-	V	1-1	√ √	-
\dashv		3. BAKUNG RAHAYU	1	PT. MITRATEL	-	V	-	V	-
\neg		4. GUNUNG TAPA UDIK	2	PT. MITRATEL, PT. SOLUSI MENARA	-	V	(+1)	V	
\dashv		5. GUNUNG TAPA		INDONESIA (TBG)	1,000	1	-	~~	(100)
\dashv		6. GUNUNG TAPA TENGAH			-				
						V V	125	√ √	-
		7. GUNUNG TAPA ILIR	1	PT. MITRATEL	- 12	1	-	1	-
\dashv		8. GEDUNG BANDAR REJO	1				-	√	-
			3	PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA)		V	_	1	-
+		GEDUNG BANDAR REJO GEDUNG BANDAR RAHAYU	3	PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (Ex		1	_	7	-
		8. GEDUNG BANDAR REJO		PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA)		1	_	1	-
		GEDUNG BANDAR REJO GEDUNG BANDAR RAHAYU GEDUNG MENENG GEDUNG MENENG	3	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX TElkomsel), PT. SOLUSI MENARA		1	(2)	7	-
		GEDUNG BANDAR REJO GEDUNG BANDAR RAHAYU GEDUNG MENENG	3	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX TElkomsel), PT. SOLUSI MENARA		7	_	7	0
	VINAGA I TITUTE	8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH	3 4	PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (Ex TElkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG)	- 0	1	- 0	7	-
12	MENGGALA TIMUR	8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA	3 4 11	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX TElkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia	- - 0	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	(2)	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	-
12	MENGGALA TIMUR	8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA	3 4	PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT.	- 0	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	- 0	\frac{1}{\sqrt{11}}	-
12	MENGGALA TIMUR	8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI	3 4 11	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX TElkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia	- - 0	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	- - 0	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	-
12	MENGGALA TIMUR	8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR	3 4 11	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX TElkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia	- - 0	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	- 0	\frac{1}{\sqrt{11}}	-
12	MENGGALA TIMUR	8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR 6. KIBANG PACING	3 4 11	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX TElkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia	- - 0	\display \di	- - 0	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	- O
12	MENGGALA TIMUR	8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAL LUAR 6. KIBANG PACING 7. KAHURIPAN DALEM	3 4 11	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX TElkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia	• • • • • • • • • • • • • • • • • • •	\display \di	- - 0	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	- O
12	MENGGALA TIMUR	8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR 6. KIBANG PACING 7. KAHURIPAN DALEM 8. CEMPAKA DALEM	3 4 11 2 1	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX TElkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia	- - - - - - - -	\rightarrow \forall \right	- - - - - - - -	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	- O
12	MENGGALA TIMUR	8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR 6. KIBANG PACING 7. KAHURIPAN DALEM 8. CEMPAKA DALEM 9. LEBUH DALEM	3 4 11	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA)	- - 0	\display \di	- - 0	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	• • • • • • • • • • • • • • • • • • •
12	MENGGALA TIMUR	8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR 6. KIBANG PACING 7. KAHURIPAN DALEM 8. CEMPAKA DALEM 9. LEBUH DALEM 10. BEDAROU INDAH	3 4 11 2 1 1 2 2 2	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX TElkOMSEL), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA		\frac{1}{\sqrt{1}}	- - - - - - - - - - -	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	• • • • • • • • • • • • • • • • • • •
12	MENGGALA TIMUR	8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR 6. KIBANG PACING 7. KAHURIPAN DALEM 8. CEMPAKA DALEM 9. LEBUH DALEM	3 4 11 2 1	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX TElkOMSEL), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA	- - - - - - - -	\rightarrow \forall \right	- - - - - - - -	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	• • • • • • • • • • • • • • • • • • •
	MENGGALA TIMUR BANJAR MARGO	8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR 6. KIBANG PACING 7. KAHURIPAN DALEM 8. CEMPAKA DALEM 9. LEBUH DALEM 10. BEDAROU INDAH JUMLAH 1. AGUNG DALAM	3 4 11 2 1 1 2 2 2	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX TElkOMSEL), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA		\frac{1}{\sqrt{1}}	- - - - - - - - - - -	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	• • • • • • • • • • • • • • • • • • •
		8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR 6. KIBANO PACING 7. KAHURIPAN DALEM 8. CEMPAKA DALEM 9. LEBUH DALEM 10. BEDAROU INDAH JUMLAH 11. AGUNG DALAM 2. AGUNG JAYA	3 4 11 2 1 2 5 1	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia		\frac{1}{\sqrt{11}}	- O	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	• • • • • • • • • • • • • • • • • • •
12		8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR 6. KIBANO PACING 7. KAHURIPAN DALEM 8. CEMPAKA DALEM 9. LEBUH DALEM 10. BEDAROU INDAH JUMLAH 11. AGUNG DALAM 2. AGUNG JAYA 3. BUJUK AGUNG	3 4 11 2 1 1 2 1 1 1 1	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA PT. TOWER BERSAMA PT. TELKOMSEL		\frac{1}{\sqrt{1}}		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	0 0
		8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR 6. KIBANG PACING 7. KAHURIPAN DALEM 8. CEMPAKA DALEM 9. LEBUH DALEM 10. BEDAROU INDAH JUMLAH 1. AGUNG DALAM 2. AGUNG JAYA 3. BUJUK AGUNG 4. PENAWAR JAYA	3 4 11 2 1 2 5 1	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia		\frac{1}{\sqrt{11}}		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	
		8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR 6. KIBANG PACING 7. KAHURIPAN DALEM 9. LEBUH DALEM 10. BEDAROU INDAH JUMLAH 11. AGUNG DALAM 22. AGUNG JAYA 33. BUJUK AGUNG 44. PENAWAR JAYA 55. PENAWAR REJO	3 4 11 2 1 1 2 1 1 1 1	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) TT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA PT. TELKOMSEL		\frac{1}{\sqrt{1}}		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	0 0
		8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR 6. KIBANG PACING 7. KAHURIPAN DALEM 8. CEMPAKA DALEM 9. LEBUH DALEM 10. BEDAROU INDAH JUMLAH 11. AGUNG DALAM 2. AGUNG JAYA 3. BUJUK AGUNG 4. PENAWAR JAYA 5. PENAWAR REJO 6. MEKAR JAYA	3 4 11 2 1 2 5 1 1 2	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TELKOMSEL, PT. TELKOMSEL, PT. TELKOMSEL PT. TELKOMSEL, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA)		\frac{1}{\sqrt{1}}		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	0 0
		8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR 6. KIBANG PACING 7. KAHURIPAN DALEM 9. LEBUH DALEM 10. BEDAROU INDAH JUMLAH 11. AGUNG DALAM 22. AGUNG JAYA 33. BUJUK AGUNG 4. PENAWAR JAYA 5. PENAWAR REJO 66. MEKAR JAYA 7. PURWA JAYA 88. SUMBER MAKMUR	3 4 11 2 1 1 2 1 1 1 1	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) TT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA PT. TELKOMSEL		\frac{1}{\sqrt{1}}		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	0 0
		8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR 6. KIBANO PACING 7. KAHURIPAN DALEM 8. CEMPAKA DALEM 9. LEBUH DALEM 10. BEDAROU INDAH JUMLAH 11. AGUNG DALAM 2. AGUNG JAYA 3. BUJUK AGUNG 4. PENAWAR JAYA 5. PENAWAR REJO 6. MEKAR JAYA 7. PURWA JAYA 8. SUMBER MAKMUR 9. SUKA MAJU	3 4 11 2 1 1 2 5 1 1 2 2 2 2	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA PT. TELKOMSEL PT. MITRATEL		\frac{1}{\sqrt{1}}		1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	0 0
		8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR 6. KIBANG PACING 7. KAHURIPAN DALEM 9. LEBUH DALEM 10. BEDAROU INDAH JUMLAH 11. AGUNG DALAM 22. AGUNG JAYA 33. BUJUK AGUNG 4. PENAWAR JAYA 5. PENAWAR REJO 66. MEKAR JAYA 7. PURWA JAYA 88. SUMBER MAKMUR	3 4 11 2 1 2 5 1 1 2	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA PT. TELKOMSEL, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. MITRATEL PT. MITRATEL		\frac{1}{\sqrt{1}}		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	0 0
		8. GEDUNG BANDAR REJO 9. GEDUNG BANDAR RAHAYU 10. GEDUNG MENENG 11. GEDUNG MENENG BARU JUMLAH 1. CEMPAKA JAYA 2. MENGGALA 3. LINGAI 4. TRI MAKMUR JAYA 5. SUNGAI LUAR 6. KIBANO PACING 7. KAHURIPAN DALEM 8. CEMPAKA DALEM 9. LEBUH DALEM 10. BEDAROU INDAH JUMLAH 11. AGUNG DALAM 2. AGUNG JAYA 3. BUJUK AGUNG 4. PENAWAR JAYA 5. PENAWAR REJO 6. MEKAR JAYA 7. PURWA JAYA 8. SUMBER MAKMUR 9. SUKA MAJU	3 4 11 2 1 1 2 5 1 1 2 2 2 2	PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. PROTELINDO, PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG) PT. MITRATEL (EX Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA) PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA Menara Indonesia PT. TELKOMSEL, PT. CENTRATAMA PT. TELKOMSEL PT. MITRATEL		\frac{1}{\sqrt{1}}		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	0 0

NO	KECAMATAN	NAMA KAMPUNG	JUMLAH MENARA TELPON SELULER	JUMLAH OPERATOR LAYANAN KOMUNIKASI TELPON SELULER	SINYAL ANALOG (TELEPON)		SINYAL DIGITAL (INTERNET)		BLANK SPOT*
					KUAT***	LEMAH**	KUAT***	LEMAH**	(TIDAK ADA)
14	DENTE TELADAS	1. TELADAS	3	PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. TOWER BERSAMA , PT. PROTELINDO	٧	-	V		-
		2. DENTE MAKMUR			√	-	√	- 12	(4)
		3. WAY DENTE			-	V	-	√	
\neg		4. KEKATUNG	1	PT. MITRATEL	-	V	-	V	-
		5. KUALA TELADAS				1	2	V	-
		6. MAHABANG				V	-	V	-
		7. SUNGAI NIBUNG	2	PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia	V		√	181	
		8. PENDOWO ASRI	3	PT. MITRATEL, PT. TOWER BERSAMA	√	-	√	120	
		9. PASIRAN JAYA	3	PT. MITRATEL	√	0.50	√	3-5	10-10
		10. BRATASENA ADIWARNA	4	PT. EPID MENARA ASSETCO (EMA), PT. CENTRATAMA Menara Indonesia,	1	-	V	100	19
		11. BRATASENA MANDIRI				V	-	√	3.5
\neg		12. SUNGAI BURUNG			-	√	-	V	640
		JUMLAH	16		6	6	6	6	0
15	RAWA PITU	1. BATANGHARI	2	PT. MITRATEL (Ex Telkomsel), PT. SOLUSI MENARA INDONESIA (TBG)	√	12	4	823	-
\neg		2. RAWA RAGIL	1	PT. MITRATEL	V		V		20 - 2
		3. ANDALAS CERMIN	1	PT. TOWER BERSAMA	-	√	-	√	340
		4. MULYODADI			- 2	V	2	V	(4)
		5. BUMI SARI		1	-	\ \	-	V	
\perp		6. SUMBER AGUNG	1	PT. CENTRATAMA Menara Indonesia	æ	V	æ	V	-
\rightarrow		7. DUTA YOSO MULYO			-	√		· √	-
\rightarrow		8. GEDUNG JAYA			-	-	-	-	V
		9. PANGGUNG MULYO			-		-	(10)	√
JUMLAH			5		2	5	2	5	2
TOTAL 15 KECAMATAN			126		61	80	48	93	10

Sumber Data : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2023

Keterangan :

*Blank spot adalah kondisi di mana suatu tempat tidak tersentuh atau tercover sinyal komunikasi. Baik untuk komunikasi analog seperti jaringan telepon atau komunikasi digital seperti jaringan internet. Bila suatu tempat terjadi blank spot, maka akan sulit terjadi komunikasi dua arah.

^{**}Jaringan Lemah adalah Kondisi dimana suatu wilayah sudah memiliki menara komunikasi namun belum bisa menjangkau seluruh wilayah dikarenakan keterbatasan jangkauan sinyal menara komunikasi

^{***}Jaringan Kuat adalah kondisi dimana suatu wilayah sudah dapat terjangkau sinyal komunikasi seluruhnya.